

**KORELASI ANTARA PENERIMAAN DAN KEPUASAN PEMUSTAKA
TERHADAP *INSTITUTIONAL REPOSITORY* BERBASIS EPRINTS
MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* DAN *END
USER COMPUTING SATISFACTION* DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**



Oleh:
Elsa Listia Bella
NIM: 23200011081

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar *Master of Arts* (M.A.)

Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Listia Bella

NIM : 23200011081

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Juli 2025

Saya yang menyatakan,



Elsa Listia Bella

NIM: 23200011081

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Listia Bella

NIM : 23200011081

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Juli 2025

Saya yang menyatakan,



Elsa Listia Bella

NIM: 23200011081

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-953/Un.02/DPPS/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Korelasi Antara Penerimaan dan Kepuasan Pemustaka Terhadap Institutional Repository Berbasis EPrints Menggunakan Technology Acceptance Model dan End User Computing Satisfaction di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELSA LISTIA BELLA, S.IP
Nomor Induk Mahasiswa : 23200011081
Telah diujikan pada : Kamis, 07 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I
Dr. Ita Rodiah, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 689ebc6846a2b



Pengaji II
Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68a55d16d3a9



Pengaji III
Dr. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 68a5594ca7657



Yogyakarta, 07 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 68a56a32e7e7b

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Direktur Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul "**Korelasi Antara Penerimaan dan Kepuasan Pemustaka Terhadap Institutional Repository Berbasis Eprints Menggunakan Technology Acceptance Model dan End User Computing Satisfaction di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**", yang ditulis oleh:

Nama : Elsa Listia Bella

NIM : 23200011081

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

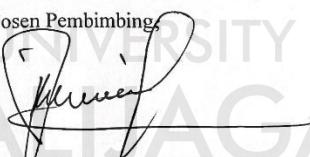
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts (M.A.)*

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juli 2025

Dosen Pembimbing,


Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si
NIP 19710907 199803 1 003

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Diantara doa-doa yang paling indah adalah doa agar tesis ini cepat terselesaikan”

“Jangan pernah lelah melakukan kebaikan,
sejatinya kebaikan tidak ada yang sia-sia”

(Elsa Listia Bella)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tesis ini peneliti persembahkan untuk Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penelitian tesis, untuk diri sendiri Elsa Listia Bella terima kasih atas perjuangan, kedua orang tua tercinta ibuku Sri Mulyati dan bapakku Purwanto merupakan penyemangat terdepan yang sangat hebat, terima kasih selalu mendoakan, memberi semangat, dukungan, serta dengan sabar mendengar suka cita dan cerita proses penulisan tesis ini. Tak lupa selalu, untuk mbak satu-satunya peneliti, Debby Mutiara Ramadhani yang telah memberikan banyak sekali dukungan, arahan dan semangat. Orang-orang yang peduli dan menyayangi peneliti. Terima Kasih.

Perjuangan peneliti tidak seberapa dari doa-doa mereka yang hebat.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur peneliti atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir.

Dalam penyusunan tesis yang berjudul “Korelasi Antara Penerimaan dan Kepuasan Pemustaka Terhadap *Institutional Repository* Berbasis EPrints Menggunakan *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” tidak lepas dari dukungan serta bantuan berbagai pihak, baik secara moril, spiritual, maupun materiil. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan. S.Ag., M.A. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Najib Kailani, S.Fil.l., M.A., Ph.D. selaku Kaprodi Magister *Interdisciplinary Islamic Studies* Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Subi Nur Isnaini, M.A. selaku Sekprodi Magister *Interdisciplinary Islamic Studies* Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dr. Ita Rodiah, M.Hum. selaku Dosen Penasihat Akademik yang sudah penulis anggap sebagai orang tua sendiri.
6. Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si. selaku Dosen Pembimbing tesis, atas kesediaan, kesabaran dan ketelatenan dalam membimbing penulis di tengah kesibukan Bapak. Terima kasih atas arahan, masukan, dan semangat yang selalu Bapak tularkan.
7. Dr. Ita Rodiah, M.Hum. selaku ketua sidang dan Dr. Labibah, MLIS. selaku penguji sidang yang telah memberikan masukan, bimbingan dan saran dalam tesis ini.
8. Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd. selaku Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Magister *Interdisciplinary Islamic Studies* Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
10. Seluruh pihak Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membantu dalam pencarian informasi dan bahan referensi selama proses perkuliahan dan penelitian.
11. Seluruh Staff Akademik/TU Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu administrasi selama masa perkuliahan hingga berakhirnya tesis ini.
12. Teruntuk diri sendiri, terima kasih untuk diriku sendiri karena telah berjuang hingga tesis ini dapat diselesaikan.

13. Kedua orang tuaku Bapak Purwanto dan Ibu Sri Mulyati yang selalu mendoakan, memberi semangat serta rumah yang selalu siap mendengarkan suka, duka dan cerita anak bungsunya ini.
14. Debby Mutiara Ramadhani mbakku, keponakan tersayang Fatihah Khaylila Ahmad dan Fahmi Khalid Ahmad yang senyumnya saja membuat semangat dalam proses penyelesaian tesis ini.
15. Keluarga besar, Mbah, Alm. Kakek Nenek, Pakde/Bude, Om/Bulek, Kakak dan Adik sepupu, yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam setiap fase hidup penulis.
16. Mas yang menemaninya, memberi masukan dan bersama-sama peneliti dalam mengerjakan serta menyelesaikan tesis ini.
17. Teman-teman Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Angkatan 23 Ganjil, jika tidak kalian, mungkin S2 penulis tidak akan sepenuh cinta dan semenyenangkan ini.
18. Teman-teman Keluarga Mahasiswa Pascasarjana periode 2024-2025.
19. Rekan-rekan Departemen Media KMP, yang telah menjadi wadah kecil yang menyenangkan.
20. Hati Murdani, Dara Septiara, Prayumi Wikanti Asning, Salsabila Guspayane, Desfiana Ramdhani Rosalia. Terima kasih atas cinta kasih yang menghangatkan di tengah dinginnya kota ini.
21. Nadya Erchan, Shalma Rinisa, Nabilah Anggun Deswita. Terima kasih telah menyertai setiap langkah, dalam diam maupun doa.

22. Afifatun Ni'mah, Fauziah Alyaa Ramadhani, Vira Aulia Arifin, Ratri Nura Dewanti, Berliana Rahmi Utami. Terima kasih telah menyertai setiap langkah, dalam diam maupun doa.
23. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis hanya dapat mendoakan agar segala kebaikan, dukungan, dan kontribusi dari semua pihak dibalas oleh Allah Subhānahu wa Ta'ālā dengan keberkahan dan pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga karya ini dapat memberikan manfaat, menambah khazanah keilmuan, serta menjadi bagian dari ikhtiar kolektif dalam memajukan literasi dan pengembangan layanan perpustakaan di Indonesia. Akhir kata, semoga segala usaha yang telah dicurahkan dalam penyusunan tesis ini bernilai ibadah dan mendapat ridha dari Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, Juli 2024



Elsa Listia Bella, S.I.P.
NIM: 23200011081

ABSTRAK

Elsa Listia Bella (23200011081): Korelasi Antara Penerimaan dan Kepuasan Pemustaka Terhadap *Institutional Repository* Berbasis EPrints Menggunakan *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tesis Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Tesis ini membahas tentang korelasi antara penerimaan dan kepuasan pemustaka terhadap *institutional repository* berbasis EPrints menggunakan TAM dan EUCS di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat penerimaan pemustaka terhadap *institutional repository* berbasis EPrints berdasarkan TAM; untuk mengetahui tingkat kepuasan pemustaka terhadap *institutional repository* berbasis EPrints berdasarkan EUCS; mengetahui korelasi antara penerimaan dan kepuasan pemustaka terhadap *institutional repository* berbasis EPrints menggunakan TAM dan EUCS di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif deskriptif asosiatif. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, observasi dan wawancara. Sampel dalam penelitian ini 100 responden dengan teknik *purposive sampling* menggunakan rumus lemeshow. Pengukuran data menggunakan skala likert, uji validitas menggunakan *pearson's product moment*, dan uji reliabilitas dengan *alpha cronbach*. Analisis data dibagi menjadi analisis deskriptif menggunakan *mean* dan *grand mean*, uji korelasi, uji hipotesis, dengan taraf kesalahan 5%. Hasil yang di peroleh dari penelitian ini adalah 1) tingkat penerimaan pemustaka berdasarkan TAM diperoleh nilai *grand mean* 3,18 dikategorikan baik. 2) tingkat kepuasan pemustaka EUCS diperoleh nilai *grand mean* 3,18 dikategorikan baik. 3) terdapat korelasi yang positif antara penerimaan dan kepuasan pemustaka terhadap *institutional repository* berbasis EPrints menggunakan TAM dan EUCS di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai *r* hitung adalah 0,789, nilai tersebut berada dalam kategori korelasi hubungan yang kuat. Dikuatkan melalui signifikansi uji *t* dengan nilai 12,732. Dapat disimpulkan bahwa ada korelasi signifikan yang menguatkan antara penerimaan dan kepuasan pemustaka terhadap *institutional repository* berbasis EPrints di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kata kunci: *Institutional Repository*, EPrints, TAM, EUCS, Penerimaan, Kepuasan, Pemustaka.

ABSTRACT

Elsa Listia Bella (23200011081): Correlation Between User Acceptance and Satisfaction Toward an EPrints-Based Institutional Repository Using the Technology Acceptance Model and End User Computing Satisfaction at the UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Library. Thesis of the Interdisciplinary Islamic Studies Program, Library and Information Science Concentration, Graduate School of UIN Sunan Kalijaga.

This thesis discusses the correlation between user acceptance and satisfaction toward an EPrints-based institutional repository using TAM and EUCS at the UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Library. The objectives of this study are to determine the level of user acceptance of the EPrints-based institutional repository based on TAM; to determine the level of user satisfaction with the EPrints-based institutional repository based on EUCS; and to determine the correlation between user acceptance and satisfaction with the EPrints-based institutional repository using TAM and EUCS at the UIN Sunan Kalijaga Library in Yogyakarta. The method used in this study is quantitative descriptive associative. Data collection was conducted through questionnaires, observations, and interviews. The sample in this study consisted of 100 respondents using purposive sampling with the Lemeshow formula. Data measurement used a Likert scale, validity testing used Pearson's product moment, and reliability testing used Cronbach's alpha. Data analysis was divided into descriptive analysis using mean and grand mean, correlation test, and hypothesis testing, with a 5% error rate. The results obtained from this study are: 1) the level of acceptance of library users based on TAM obtained a grand mean value of 3.18, categorized as good. 2) the level of satisfaction of EUCS library users obtained a grand mean value of 3.18, categorized as good. 3) There is a positive correlation between acceptance and satisfaction of library users toward the EPrints-based institutional repository using TAM and EUCS at the UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Library, as evidenced by the calculated r value of 0.789, which falls within the category of a strong correlation. This is further supported by the significance of the t -test with a value of 12.732. It can be concluded that there is a significant correlation between acceptance and satisfaction of library users toward the EPrints-based institutional repository at the UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Library.

Keywords: Institutional Repository, EPrints, TAM, EUCS, Acceptance, Satisfaction, Library Users.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Hipotesis.....	11
D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Kerangka Teoritis.....	21
1. Pemustaka	21
2. <i>Institutional Repository</i>	22
3. EPrints.....	25
4. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	27
5. <i>End User Computing Satisfaction (EUCS)</i>	32
G. Metode Penelitian.....	35
1. Jenis Penelitian.....	35
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
4. Populasi dan Sampel	38
5. Teknik Pengumpulan Data.....	41

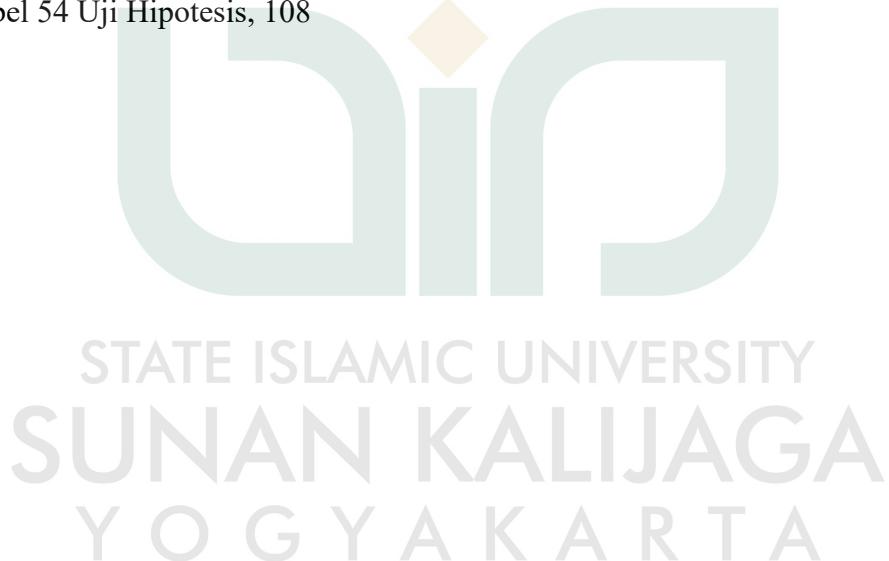
6. Instrumen Penelitian	44
7. Skala Pengukuran Data	46
8. Uji Validitas	48
9. Uji Reliabilitas	51
10. Analisis Data.....	53
H. Sistematika Pembahasan	58
BAB II <i>INSTITUTIONAL REPOSITORY</i> BERBASIS EPRINTS PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	60
A. Gambaran Tentang <i>Institutional Repository</i> Berbasis EPrints.....	60
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Analisis Deskriptif	66
1. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	66
2. <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS).....	89
B. Uji Korelasi	106
C. Uji Hipotesis	107
BAB IV PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian, 20
Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian TAM, 46
Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian EUCS, 46
Tabel 4 Skor Jawaban Penilaian Skala Likert, 47
Tabel 5 Skala Interpretasi Skor Rata–Rata Hitung, 48
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel TAM (Penerimaan), 51
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel EUCS (Kepuasan), 51
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel TAM dan EUCS, 53
Tabel 9 Skala Interpretasi Skor Rata–Rata Hitung, 55
Tabel 10 Skala Interpretasi Skor Rata–Rata Hitung, 55
Tabel 11 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi, 56
Tabel 12 Hasil Pernyataan 1, 67
Tabel 13 Hasil Pernyataan 2, 67
Tabel 14 Hasil Pernyataan 3, 68
Tabel 15 Hasil Pernyataan 4, 69
Tabel 16 Hasil Pernyataan 5, 70
Tabel 17 Hasil Pernyataan 6, 71
Tabel 18 Hasil Nilai Mean dari Jawaban Responden terhadap Sub Variabel Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) 72
Tabel 19 Hasil Pernyataan 7, 73
Tabel 20 Hasil Pernyataan 8, 74
Tabel 21 Hasil Pernyataan 9, 75
Tabel 22 Hasil Pernyataan 10, 75
Tabel 23 Hasil Pernyataan 11, 76
Tabel 24 Hasil Indikator 12, 77
Tabel 25 Hasil Nilai Mean dari Jawaban Responden terhadap Sub Variabel persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), 78
Tabel 26 Hasil Pernyataan 13, 79
Tabel 27 Hasil Pernyataan 14, 80
Tabel 28 Hasil Pernyataan 15, 81
Tabel 29 Hasil Pernyataan 16, 82
Tabel 30 Hasil Pernyataan 17, 83
Tabel 31 Hasil Pernyataan 18, 84
Tabel 32 Hasil Pernyataan 19, 84
Tabel 33 Hasil Pernyataan 20, 85
Tabel 34 Hasil Pernyataan 21, 86
Tabel 35 Hasil Nilai Mean dari Jawaban Responden terhadap Sub Variabel Penerimaan Terhadap TI (*Acceptance of IT*), 87
Tabel 36 Hasil Pernyataan 22, 89
Tabel 37 Hasil Pernyataan 23, 90
Tabel 38 Hasil Pernyataan 24, 91

- Tabel 39 Hasil Pernyataan 25, 92
- Tabel 40 Hasil Nilai Mean dari Jawaban Responden terhadap Sub Variabel isi (*content*), 93
- Tabel 41 Hasil Pernyataan 26, 94
- Tabel 42 Hasil Pernyataan 27, 95
- Tabel 43 Hasil Nilai Mean dari Jawaban Responden terhadap Sub Variabel ketepatan (*accuracy*), 96
- Tabel 44 Hasil Pernyataan 28, 97
- Tabel 45 Hasil Pernyataan 29, 97
- Tabel 46 Hasil Nilai Mean dari Jawaban Responden terhadap Sub Variabel bentuk (*format*), 98
- Tabel 47 Hasil Pernyataan 30, 99
- Tabel 48 Hasil Pernyataan 31, 100
- Tabel 49 Hasil Nilai Mean dari Jawaban Responden terhadap Sub Variabel kemudahan (*ease of use*), 101
- Tabel 50 Hasil Pernyataan 32, 102
- Tabel 51 Hasil Pernyataan 33, 103
- Tabel 52 Hasil Nilai Mean dari Jawaban Responden terhadap Sub Variabel ketepatan waktu (*timeliness*), 104
- Tabel 53 Hasil Analisis Korelasi, 106
- Tabel 54 Uji Hipotesis, 108



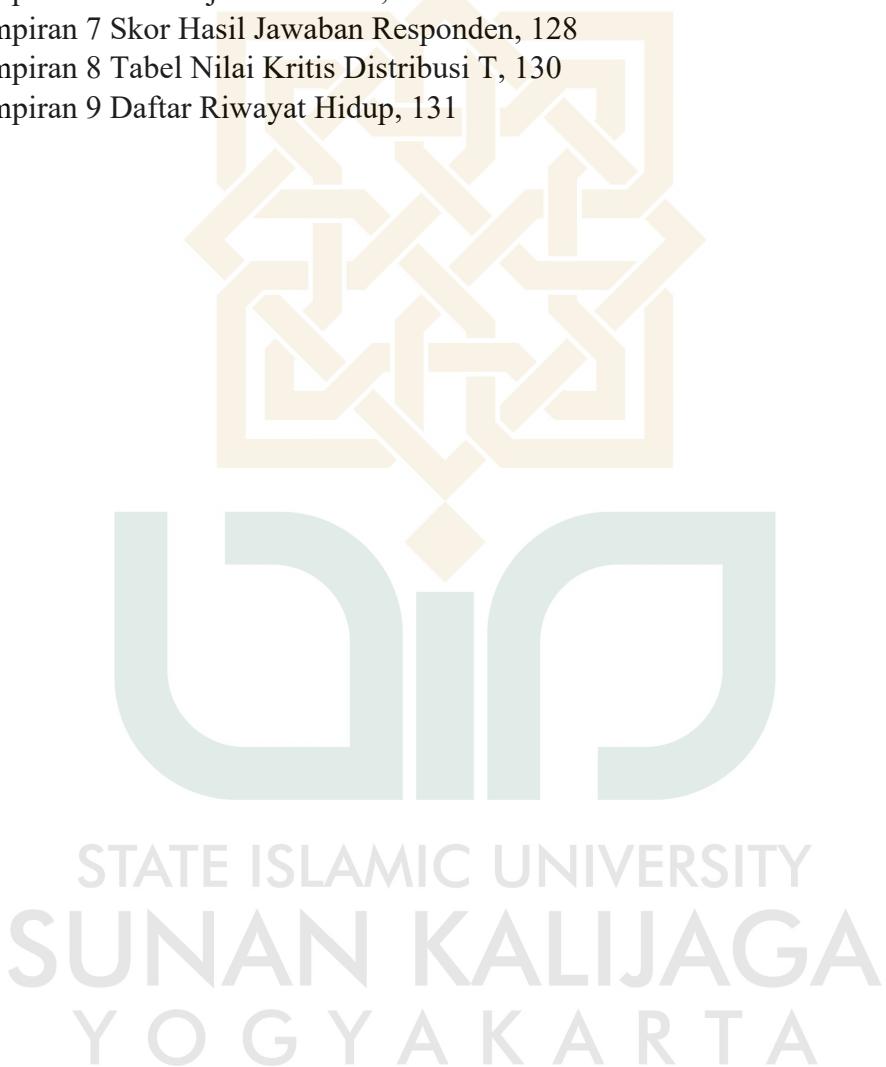
DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Statistik Penggunaan *Institutional repository* Tahun 2024, 4
- Gambar 2 Syarat mengakses *file full-text Institutional repository* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 6
- Gambar 3 Bentuk Asli *Technology Acceptance Model*, 28
- Gambar 4 Modifikasi TAM, 32
- Gambar 5 Skema *End-User Computing Satisfaction* (EUCS), 33
- Gambar 6 Tampilan *Institutional Repository* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 62
- Gambar 7 Tampilan Koleksi Terbaru dari *Institutional Repository*, 62
- Gambar 8 Tampilan Menu *Advanced Search* pada *Institutional Repository*, 64
- Gambar 9 Grafik *Grand Mean Technology Acceptance Model* (TAM), 88
- Gambar 10 Grafik *Grand Mean End User Computing Satisfaction* (EUCS), 105



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian, 117
- Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian, 118
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian, 119
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas TAM, 124
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas EUCS, 125
- Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas, 126
- Lampiran 7 Skor Hasil Jawaban Responden, 128
- Lampiran 8 Tabel Nilai Kritis Distribusi T, 130
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup, 131



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar pada berbagai bidang, termasuk pada perpustakaan.¹ Perpustakaan tidak lagi hanya dipandang sebagai ruang fisik yang dipenuhi rak buku, tetapi telah bertransformasi melalui pemanfaatan teknologi digital menjadi layanan informasi yang lebih dinamis, fleksibel, dan mudah diakses.² Sebagian besar perpustakaan secara konsekuensi memperkenalkan teknologi ke dalam layanan perpustakaan, memungkinkan pemustaka untuk mencari informasi dari mana saja dan kapan saja.³

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 dan Pasal 12 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi, serta berkewajiban mengembangkan layanan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.⁴ Perpustakaan memiliki peran strategis dalam mendorong pembaruan serta kemajuan di bidang kebudayaan, yang turut mendukung

¹ Dian Hapsari, “Tantangan Perpustakaan Perguruan Tinggi di Era Disrupsi,” *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* Volume 11 No. 1 (Juni 2019).

² Ni Kadek Etik Suparmini, “Inovasi Digital Dalam Perpustakaan Membangun Aksesibilitas Tanpa Batas,” *Media Sains Informasi Dan Perpustakaan* 4, no. 2 (2024): 42.

³ Yueh-Min Huang dkk., “Development and evaluation of the mobile library service system success model: A case study of Taiwan,” *The Electronic Library* 33, no. 6 (2015): 1175, <https://doi.org/10.1108/EL-06-2014-0094>.

⁴ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, Perpustakaan Nasional (Jakarta, 2007).

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵

Teknologi informasi yang terus berkembang pesat telah mendorong penerapannya di lingkungan perpustakaan, sehingga perpustakaan yang awalnya bersifat konvensional beralih menjadi perpustakaan automasi, hibrida, dan digital.⁶ Setiap perpustakaan harus dapat memperluas layanannya sejalan dengan perubahan dan kemajuan teknologi informasi. Teknologi informasi membawa pembaruan dalam dunia perpustakaan, yang ditandai dengan lahirnya istilah seperti *e-Library* (Perpustakaan Elektronik), *Virtual Library* (Perpustakaan Maya), dan *Digital Library* (Perpustakaan Digital) sebagai wujud adaptasi terhadap era digital.⁷

Digital Library Federation (DLF) menyatakan bahwa perpustakaan digital adalah lembaga yang menyediakan sumber daya, mencakup tenaga ahli, berperan untuk memilih, mengelola, meminta akses, memahami, mendistribusikan, menjaga integritas, dan melindungi integritas karya digital perpustakaan.⁸ Perpustakaan digital tersebar luas di perpustakaan perguruan tinggi. Terdapat banyak koleksi digital, terutama di perpustakaan perguruan tinggi. Karya akademik yang dihasilkan perguruan tinggi harus dikelola dengan baik. Saat ini terdapat banyak sistem informasi yang dikembangkan untuk mendukung pengelolaan karya akademik dalam bentuk digital. Tugas

⁵ Sutarno NS, *Tanggung Jawab Perpustakaan Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi* (Panta Rei, 2005), 60, <https://lib.ui.ac.id>.

⁶ Testiani Makmur, *Teknologi Informasi | Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, 21 Juli 2020, 67.

⁷ Rhoni Rodin, “Teknologi informasi dan fungsi kepustakawan,” *Al Maktabah* 13, no. 1 (2014): 5, 1, <https://doi.org/10.15408/almaktabah.v13i1.1569>.

⁸ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital : Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*, cet. 1 (Sagung Seto, 2007), 29.

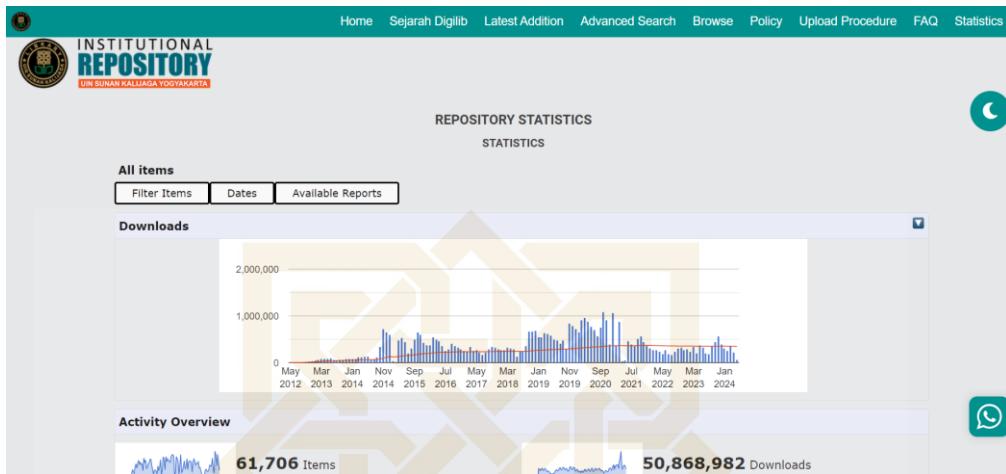
sistem informasi ini adalah menghimpun, mengelola, melestarikan dan menyebarluaskan karya intelektual universitas yang dikenal dengan *institutional repository*. *Institutional repository* merupakan wadah pengetahuan yang dihasilkan oleh civitas akademika suatu lembaga pendidikan yang dikelola dan disimpan agar dapat diakses oleh pemustaka kapan saja. Dengan kata lain, pemustaka dapat mengakses informasi tersebut kapan pun mereka membutuhkannya.⁹

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah menerapkan *institutional repository* berbasis EPrints. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki misi, salah satunya meningkatkan pelayanan prima dengan pengembangan teknologi dan informasi. Sebuah sistem informasi perpustakaan telah dikembangkan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, khususnya *institutional repository*, sebagai jawaban atas kebutuhan internal sistem informasi yang baik dan tepat guna.

Institutional repository Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat diakses melalui digilib.uin-suka.ac.id yang berfungsi sebagai gerbang utama *institutional repository* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menggunakan *software* EPrints versi 3 yang dikembangkan oleh *University of Southampton*. Mahasiswa, dosen, atau civitas akademika dapat mencari referensi di *website institutional repository* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan menggunakan kriteria tahun terbit, subjek,

⁹ Dyah Puspitasari Srirahayu, “Institutional Repository PTN di Jawa Timur sebagai Wadah Intelektual Civitas Akademika,” *Record and Library Journal* Volume 1, Nomor 1 (2015): 60.

fakultas, dan *author*.



Gambar 1 Statistik Penggunaan *Institutional repository* Tahun 2024
Sumber: <http://digilib.uin-suka.ac.id/>

Institutional repository berbasis EPrints di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, telah membawa banyak manfaat bagi para penggunanya. hal ini dibuktikan dengan sepanjang tahun 2024 telah diunduh sebanyak 50.868.982 koleksi digital, dengan jumlah item 61.706 koleksi digital melalui *institutional repository* berbasis EPrints Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diakses melalui alamat <http://digilib.uin-suka.ac.id/>.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui metode wawancara kepada lima belas pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 1 hingga 5 Januari 2025, ditemukan bahwa keberadaan *institutional repository* berbasis EPrints membantu dalam menunjang kebutuhan akademik, khususnya dalam pencarian karya ilmiah seperti skripsi, tesis dan disertasi. Beberapa pemustaka menyampaikan bahwa sistem *institutional repository* ini sangat berguna, terlebih dengan adanya

layanan IMUM (layanan *WhatsApp* untuk akses *file full-text*), yang dianggap sebagai bentuk inovasi layanan berbasis teknologi informasi.¹⁰

Namun demikian, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa tidak semua pemustaka memahami cara mengakses sistem tersebut secara optimal. Terdapat beberapa pemustaka yang mengaku belum mengetahui bahwa *file repository* dapat diakses secara *daring* melalui *platform* EPrints. Selain itu, kebijakan perpustakaan yang membatasi akses maksimal dua *file repository* per bulan dinilai sebagian pemustaka sebagai hambatan dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka.¹¹

Temuan lain yang cukup signifikan adalah respon dari pustakawan melalui layanan IMUM tidak selalu *fast respon*, sehingga dalam beberapa kasus menimbulkan ketidakpastian dalam memperoleh *file* yang dibutuhkan. Bahkan ditemukan pula ketidaksesuaian antara data koleksi yang tersedia pada *institutional repository* dengan yang tercantum di OPAC, seperti pada kasus judul skripsi yang tersedia dalam *repository* tetapi tidak ditemukan pada OPAC. Hal ini menimbulkan kebingungan tersendiri bagi pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi secara langsung di rak koleksi.

Dengan demikian, meskipun *institutional repository* berbasis EPrints di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga telah memberikan alternatif akses koleksi secara digital dan berpotensi meningkatkan keterjangkauan informasi akademik, tetapi masih terdapat beberapa hal teknis dan kebijakan layanan

¹⁰ Berdasarkan wawancara 15 Informan, 1-5 Januari 2025

¹¹ Berdasarkan wawancara 15 Informan, 1-5 Januari 2025

yang perlu dioptimalkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas dan merata oleh seluruh pemustaka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap korelasi antara penerimaan dan kepuasan pemustaka terhadap *institutional repository* berbasis EPrints, dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ernaningsih dikatakan bahwa kebijakan pembatasan akses ke *institutional repository* dapat mengakibatkan timbulnya permasalahan seperti keluhan pemustaka yang disebabkan oleh perubahan budaya perilaku akses informasi, pemustaka menginginkan akses yang terbuka, cepat, tanpa batas yang dapat diakses dari jarak jauh (*remote access*) tanpa harus datang langsung ke perpustakaan.¹²



Gambar 2 Syarat mengakses *file full-text Institutional repository* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sumber: <https://www.instagram.com/p/CY-aNdBPY16/>, diakses pada 17 Maret 2025

¹² Dwi Novita Ernaningsih, “Kebijakan Akses *Institutional repository*: Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Negeri Malang,” *Record and Library Journal*, 2017, 27.

Akses terhadap *institutional repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga umumnya dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir, yaitu mereka yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah teori dan sedang menyusun tugas akhir.¹³ Hal ini sesuai dengan regulasi perpustakaan yang mensyaratkan pemustaka untuk terdaftar pada mata kuliah skripsi bagi program sarjana, atau mata kuliah seminar proposal tesis bagi program pascasarjana. Ketentuan tersebut dibuktikan melalui unggahan tangkapan layar (*screenshot*) Kartu Rencana Studi (KRS), sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.

Selanjutnya pada observasi awal yang dilakukan pada 13 Maret 2025, terdapat adanya beberapa kendala yang cukup mengganggu pemustaka. Saat mewawancara pustakawan, peneliti mendapatkan informasi bahwa ada kebijakan pembatasan akses *full text*, hanya dua *file* per bulan. Alasannya, agar petugas tidak kewalahan melayani permintaan *online* serta agar layanan referensi juga digunakan pemustaka secara merata.¹⁴ Masalah lainnya juga ditemukan pada komentar postingan perpustakaan @perpusuinyogyakarta yang menyebutkan bahwa “hanya untuk *file* ribet amat kak prosedurnya”. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan dan kepuasan pemustaka terhadap IR UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan mempertimbangkan kendala-kendala tersebut, menggunakan metode *technology acceptance model* (TAM) dan *end user computing satisfaction* (EUCS) untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan

¹³ Afna Erlinda Dewi, “Evaluasi Institutional Repository Berbasis EPRINTS di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)” (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), 6.

¹⁴ Informan 1, “Wawancara Pengelola Perpustakaan,” 13 Maret 2025.

dan kepuasan pemustaka, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan *institutional repository* yang lebih efektif.

Penelitian ini menganalisis korelasi antara model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) untuk mengetahui apakah penerimaan sistem oleh pemustaka berhubungan dengan tingkat kepuasan mereka terhadap *institutional repository* berbasis EPrints. Hal ini sejalan dengan temuan Ahmad Anwar (2017), yang menyatakan bahwa apabila pemustaka merasa puas terhadap suatu sistem, maka pemustaka cenderung akan menerima dan terus menggunakan sistem tersebut.¹⁵ Dengan kata lain, terdapat keterkaitan antara kepuasan pengguna dan penerimaan sistem informasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Alasan pemilihan kedua model TAM dan EUCS karena penelitian ini akan mengkaji penerimaan pemustaka terhadap sistem informasi yang dipasang di perpustakaan dengan melihat variabel kemudahan dan kebermanfaatan pemustaka. Penerimaan pemustaka sistem informasi sangat erat kaitannya dengan kepuasan pemustaka terhadap kinerja sistem informasi. Asumsi yang mendasarinya adalah jika pemustaka merasa puas akan sistem informasi maka bisa diartikan pemustaka menerima keberadaan sistem informasi sebagai alat bantu penyelesaian pekerjaan.¹⁶

¹⁵ Ahmad Anwar, “Analisis Penerimaan Pemustaka Terhadap Institutional Repository Berbasis E-Prints Di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta Sebuah Pendekatan Integratif Antara Technology Acceptance Model Dan End User Computing Satisfaction”(masters, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 29, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/27528/>.

¹⁶ Atin Istiarni, “Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Technology Acceptance Model Dan End-User Computing Satisfaction Di Perpustakaan Universitas

Berdasarkan teori evaluasi sistem informasi, *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan untuk mengukur penerimaan pemustaka terhadap sistem informasi melalui konstruk persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) yang memengaruhi sikap, niat perilaku, serta penggunaan aktual sistem.¹⁷ Sementara itu, model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna akhir sistem informasi melalui lima variabel, yaitu isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*).¹⁸ Berdasarkan fokus dan tujuan untuk meneliti penerimaan dan kepuasan, maka model yang dianggap representative adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) mengacu pada variabel-variabel yang ada pada kedua teori tersebut dapat mengukur besarnya penerimaan dan kepuasan pemustaka sistem informasi perpustakaan.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan analisis yang membedakan antara variabel-variabel dalam model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS), guna mengetahui ada tidaknya korelasi di antara keduanya. Berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang cenderung mengintegrasikan variabel TAM dan EUCS ke dalam satu model analisis untuk mengukur penerimaan atau

Muhammadiyah Magelang" (masters, UIN Sunan Kalijaga, 2016), 8, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/23108/>.

¹⁷ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–40, <https://doi.org/10.2307/249008>.

¹⁸ William J. Doll dan Gholamreza Torkzadeh, "The Measurement of End-User Computing Satisfaction," *MIS Quarterly* 12, no. 2 (1988): 259–74, <https://doi.org/10.2307/248851>.

kepuasan secara menyeluruh, penelitian ini secara khusus memisahkan kedua model tersebut sebagai dua konstruk yang berdiri sendiri. Pemisahan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai korelasi antara penerimaan dan kepuasan pemustaka terhadap *institutional repository* berbasis EPrints. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menganalisis tingkat penerimaan dan kepuasan secara deskriptif, tetapi juga menguji keterkaitan antara kedua variabel.

Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih komprehensif karena tidak hanya mengukur faktor penerimaan teknologi berdasarkan persepsi kemudahan dan kegunaan TAM, tetapi juga menilai tingkat kepuasan pemustaka dalam aspek isi, akurasi, format, kemudahan, dan ketepatan waktu EUCS. Dengan kombinasi ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan kepuasan pemustaka terhadap *institutional repository* berbasis EPrints di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat penerimaan pemustaka terhadap *institutional repository* berbasis EPrints berdasarkan pada *Technology Acceptance Model* (TAM) di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

2. Bagaimanakah tingkat kepuasan pemustaka terhadap *institutional repository* berbasis EPrints berdasarkan pada *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Adakah korelasi antara Penerimaan dan Kepuasan Pemustaka terhadap *Institutional Repository* Berbasis EPrints menggunakan *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a) : Ada korelasi antara Penerimaan dan Kepuasan Pemustaka Terhadap *Institutional Repository* Berbasis EPrints Menggunakan *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Hipotesis nol (H_0) : Tidak ada korelasi antara Penerimaan dan Kepuasan Pemustaka Terhadap *Institutional Repository* Berbasis EPrints Menggunakan *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat penerimaan pemustaka terhadap *institutional repository* berbasis EPrints berdasarkan pada *Technology Acceptance Model* (TAM) di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- b. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pemustaka terhadap *institutional repository* berbasis EPrints berdasarkan pada *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui adakah korelasi antara Penerimaan dan Kepuasan Pemustaka terhadap *Institutional Repository* Berbasis EPrints menggunakan *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Signifikansi Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengayaan bagi pengetahuan serta wawasan penulis.

b. Bagi Instansi Akademis

Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat menjadi panduan dalam menyusun kebijakan perpustakaan terkait pemanfaatan *institutional repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk pengembangan *institutional repository* selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan penilaian.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi bagi pembaca untuk mengembangkan keilmuan terkhususnya dalam kajian *institutional repository* perpustakaan.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka menjadi hal yang penting dalam melihat sejauh mana penelitian terdahulu sudah dilakukan dan untuk menghindari penelitian yang memiliki kesamaan pada segala sisi yang diteliti. Berdasarkan hasil pencarian literatur yang peneliti lakukan, ditemukan beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini, hal tersebut terbagi menjadi beberapa sub tema, yaitu:

1. *Institutional Repository*

Beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan terkait tema *institutional repository* yaitu:

- a) Kajian pertama, oleh Dwi Krismanto (2020) yang membahas tentang Evaluasi *Institutional repository* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan Model Hot-Fit. Jenis penelitian yang digunakan yakni deskriptif kuantitatif. Temuan dari kajian ini yakni nilai persentase sebesar 75% masuk dalam kelompok sangat baik.¹⁹
- b) Kajian kedua, oleh Fathdil Andike dan Athanasia Octaviani Puspita Dewi (2017) yang membahas mengenai evaluasi kualitas *website institutional repository* Universitas Gajah Mada menggunakan lima *indicator webometric ranking web of repositories*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode studi kasus.

¹⁹ Dwi Krismanto, “Evaluasi Institutional Repository Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan Model Hot-Fit” (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), <https://dilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42119/>.

Hasil dari penelitian ini adalah nilai *webometrics website repository* Universitas Gajah Mada dengan rincian nilai *indicator size* sebesar 0,6%, *visibility* 0,5%, *rich file* 0,1 %, *altmetrics* 0,8%, *scholar* 1,4%.²⁰

- c) Kajian ketiga, oleh Amirul Ulum (2016) tentang Evaluasi *Institutional Repository* Menggunakan *Trustworthy Repositories Audit Certification* (TRAC) (Studi Kasus Pada *Institutional Repository* Perguruan Tinggi Di Surabaya). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini yakni *institutional repository* perguruan tinggi di Surabaya belum melakukan evaluasi terhadap sistem dan organisasi *institutional repository*.²¹

2. Technology Acceptance Model (TAM) dan End User Computing Satisfaction (EUCS)

Beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan terkait tema *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS), yaitu:

- d) Kajian keempat, oleh Ahmad Anwar (2017) tentang Analisis Penerimaan Pemustaka Terhadap *Institutional repository* Berbasis EPrints di Perpustakaan Universitas Aisyiyah Yogyakarta: Sebuah Pendekatan Integratif Antara *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction*. Penelitian menunjukkan bahwa dari

²⁰ Fathdil Andike dan Athanasia Octaviani Puspita Dewi, “Evaluasi Kualitas Website Institutional Repository Universitas Gajah Mada Berdasarkan Indikator Webometrics,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 1 (2019): 1, 1.

²¹ Amirul Ulum, “Evaluasi Institutional Repository Menggunakan Trustworthy Repositories Audit And Certification (TRAC) (Studi Kasus Pada Institutional Repository Perguruan Tinggi Di Surabaya)” (masters, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

enam variabel eksogen, hanya dua variabel berpengaruh positif yang signifikan terhadap penerimaan penggunaan sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Kedua variabel tersebut meliputi akurasi dan waktu. Adapun keempat variabel eksogen lainnya, yang terdiri dari kemanfaatan, kemudahan, isi, dan format belum berpengaruh positif yang signifikan terhadap penerimaan penggunaan sistem.²²

- e) Kajian kelima, oleh Atin Istiarni (2016) tentang Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Technology Acceptance Model* dan *End-User Computing Satisfaction* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang. Temuan kajian ini bahwa model TAM dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang yaitu variabel kemanfaatan, namun variabel kemudahan tidak mempengaruhi penerimaan pemustaka. Sedangkan mempergunakan model EUCS, variabel-variabel bentuk, akurasi, ketepatan waktu dan kemudahan mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem. Namun variabel isi tidak mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem infomasi perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Magelang.²³

²² Anwar, “Analisis Penerimaan Pemustaka Terhadap Institutional Repository Berbasis E-Prints Di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta Sebuah Pendekatan Integratif Antara Technology Acceptance Model Dan End User Computing Satisfaction.”

²³ Istiarni, “Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Technology Acceptance Model Dan End-User Computing Satisfaction Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang.”

- f) Kajian keenam, oleh Charlesto Sekundera P.L (2006) tentang Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* Dan *End User Computing Satisfaction* Terhadap Penerapan Sistem Core Banking Pada Bank ABC. Berdasarkan temuan penelitian, model TAM dapat memperhitungkan variabel utilitas dan kemudahan penggunaan yang memengaruhi persetujuan Bank ABC terhadap penggunaan sistem perbankan inti. Berdasarkan model EUCS, penerimaan Bank ABC terhadap penggunaan sistem perbankan inti dipengaruhi oleh variabel akurasi, ketepatan waktu, dan kemudahan. Meskipun demikian, penerimaan Bank ABC terhadap penggunaan sistem perbankan inti tidak terpengaruh oleh faktor isi dan bentuk.²⁴
- g) Kajian ketujuh, oleh Siti Rahmatul Azkiya dan Labibah (2023) tentang Analisis Penerimaan Aplikasi iKalsel menggunakan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Metode yang digunakan yakni kualitatif-deskriptif. Dari segi kegunaan, program ini mempercepat pekerjaan, meningkatkan kinerja, dan meningkatkan produktivitas. Sementara itu, program iKalsel mudah digunakan oleh pemustaka, terbukti dari persepsi kenyamanan pemustaka. Hal ini meliputi kemudahan dalam mengontrol, jelas dan mudah dipahami, serbaguna, serta mudah dipelajari dan dikuasai. Untuk meningkatkan kepuasan pemustaka,

²⁴ Charlesto Sekundera P. L, "Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model Dan End User Computing Satisfaction Terhadap Penerapan Sistem Core Banking Pada Bank ABC" (masters, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2006), <http://eprints.undip.ac.id/15440/>.

program iKalsel harus meningkatkan fungsi pengumpulan dan antarmukanya.²⁵

3. Perpustakaan Perguruan Tinggi

- h) Kajian kedelapan, oleh Anjini Sarofa dan Ahmad Anwar (2022) tentang tingkat kepuasan pemustaka terhadap aplikasi SICARIK di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS), yang mencakup lima aspek: isi, keakuratan, bentuk, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Penelitian dilakukan secara kuantitatif deskriptif dengan teknik *accidental sampling* terhadap 100 responden dari total populasi 33.749 pemustaka aktif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner *online*. Hasil menunjukkan bahwa seluruh aspek memperoleh kategori sangat tinggi, kecuali aspek bentuk yang dikategorikan tinggi. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan pemustaka terhadap aplikasi SICARIK berada pada kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata 82,59%.²⁶
- i) Kajian kesembilan, oleh Nita Siti Mudawamah (2015) penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebermanfaatan dan kemudahan sistem terhadap penerimaan *institutional repository* di

²⁵ Siti Rahmatul Azkiya dan Labibah, “Analisis Penerimaan Aplikasi Ikalsel Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM),” *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, advance online publication, 13 Maret 2023, <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss1.art3>.

²⁶ Anjini Sarofa dan Ahmad Anwar, *Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Sicarik di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Menggunakan EUCS. In Jejak sang guru: bunga rampai kajian ilmu perpustakaan & Informasi* (Idea Press Yogyakarta, 2022), 148, Yogyakarta, <https://ip.uin-suka.ac.id/>.

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, penelitian ini melibatkan 99 responden dan menggunakan kuesioner skala likert. Tiga variabel utama yang digunakan adalah *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *acceptance of IT*, yang diadaptasi dari model TAM. Hasil analisis menunjukkan bahwa kebermanfaatan dan kemudahan sistem secara individu maupun bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan *institutional repository*.²⁷

- j) Kajian kesepuluh, oleh Mohammad Tegar Firdaus (2024) tentang evaluasi sistem *institutional repository* berbasis EPrints STKIP PGRI Sumenep menggunakan metode *Nielsen Attributes of Usability* (NAU). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi *usability* menggunakan metode Nielsen Attributes of Usability (NAU) dengan lima aspek: *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction*. Melibatkan 97 responden dosen dan mahasiswa, penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Hasilnya menunjukkan keempat aspek bernilai tinggi, kecuali aspek *errors* yang tergolong cukup. Secara umum, sistem mudah dipahami dan memuaskan, namun perlu perbaikan pada tautan dokumen dan penambahan fitur saran pencarian.²⁸

²⁷ Nita Siti Mudawamah, “Analisis Tingkat Penerimaan Institutional Repository Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” (masters, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/19908/>.

²⁸ Mohammad Tegar Firdaus, “Evaluasi sistem institutional repository berbasis Eprints STKIP PGRI Sumenep menggunakan metode Nielsen’s Attributes of Usability (NAU)” (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024), <http://etheses.uin-malang.ac.id/70503/>.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, berikut beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan:

No	Kajian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ke-1	Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan yang akan peneliti teliti berupa <i>institutional repository</i> di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	Perbedaannya terletak pada teori yang akan digunakan, teori yang digunakan dalam penelitian terdahulu yakni Model Hot-Fit, sedangkan penelitian ini adalah TAM dan EUCS.
2.	Ke-2	Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan yang akan peneliti teliti berupa evaluasi <i>institutional repository</i> .	Perbedaannya terletak pada teori yang digunakan, teori yang digunakan dalam penelitian terdahulu yakni <i>webometric ranking web of repositories</i> , sedangkan penelitian ini adalah TAM dan EUCS. Perbedaan selanjutnya juga terletak pada subjek, objek dan lokasi penelitian.
3.	Ke-3	Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan yang akan peneliti teliti berupa evaluasi <i>institutional repository</i> .	Perbedaannya terletak pada teori yang digunakan, subjek, objek, lokasi penelitian, dan metode penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan dalam penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif.
4.	Ke-4	Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan yang akan peneliti teliti berupa evaluasi <i>institutional repository</i> , menggunakan teori yang sama yakni TAM dan EUCS.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, tahun, dan objek penelitian.
5.	Ke-5	Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan yang akan peneliti teliti yakni	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, tahun, dan objek penelitian, penelitian terdahulu menganalisis sistem informasi,

		menggunakan teori TAM dan EUCS.	sedangkan penelitian ini menganalisis <i>institutional repository</i> berbasis EPrints.
6.	Ke-6	Persamaannya terletak pada teori yang akan digunakan yakni menggunakan TAM dan EUCS.	Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, tahun, subjek, dan objek penelitian, pada penelitian terdahulu menganalisis sistem <i>core banking</i> , sedangkan penelitian ini menganalisis <i>institutional repository</i> berbasis EPrints.
7.	Ke-7	Teori yang digunakan sama-sama menggunakan TAM, namun tidak menggunakan EUCS.	Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, tahun, subjek, dan objek penelitian, pada penelitian terdahulu menganalisis iKalsel, sedangkan pada penelitian ini menganalisis <i>institutional repository</i> berbasis EPrints.
8.	Ke-8	Persamaannya terletak pada teori yang digunakan yakni EUCS, namun tidak menggunakan TAM. Lokasi penelitian.	Perbedaan penelitian ini terletak pada tahun, subjek, dan objek penelitian, pada penelitian terdahulu menganalisis SICARIK, sedangkan pada penelitian ini menganalisis <i>institutional repository</i> berbasis EPrints.
9.	Ke-9	Persamaannya terletak pada teori yang digunakan yakni TAM, namun tidak menggunakan EUCS. Lokasi penelitian.	Perbedaan penelitian ini terletak pada tahun, subjek, dan objek penelitian, pada penelitian terdahulu hanya menggunakan satu teori, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori TAM dan EUCS.
10.	Ke-10	Persamaannya yakni mengevaluasi <i>institutional repository</i> berbasis EPrints.	Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi, tahun, subjek, dan objek penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan teori NAU, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori TAM dan EUCS.

Tabel 1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Sumber: Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel kajian pustaka di atas, dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki keterkaitan dengan sejumlah penelitian terdahulu, baik dari segi topik,

objek, maupun teori yang digunakan. Persamaan yang ditemukan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajian terhadap penerapan dan evaluasi *institutional repository* serta penggunaan model evaluasi seperti *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

Namun, perbedaan yang menonjol terletak pada lokasi penelitian, subjek, objek, tahun penelitian, serta teori pendukung yang digunakan. Beberapa penelitian terdahulu hanya menggunakan satu model (TAM atau EUCS), sedangkan penelitian ini menganalisis korelasi keduanya untuk mengukur penerimaan dan kepuasan pemustaka secara terpisah. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif karena memungkinkan analisis hubungan antara tingkat penerimaan dan tingkat kepuasan terhadap *institutional repository* berbasis EPrints di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan sebelumnya sekaligus memberikan kontribusi baru dalam kajian evaluasi sistem informasi perpustakaan, khususnya pada konteks *institutional repository* berbasis EPrints dengan memisahkan pengukuran berdasarkan konstruk TAM dan EUCS.

F. Kerangka Teoritis

1. Pemustaka

Pemustaka adalah pengguna fasilitas yang ditawarkan oleh perpustakaan, baik koleksi, buku, fasilitas, ataupun bahan perpustakaan

lainnya.²⁹ Pemustaka juga dapat dianggap sebagai orang yang mengunjungi perpustakaan dengan maksud, tujuan, dan harapan tertentu agar dapat menemukan pengetahuan yang mereka butuhkan dengan cepat dan menyenangkan.³⁰ Sedangkan menurut Sutarno pemustaka ialah orang atau kelompok masyarakat yang memakai dan memanfaatkan layanan perpustakaan, baik anggota maupun bukan anggota.³¹

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pemustaka merupakan pengguna perpustakaan baik secara individu maupun kelompok yang menggunakan layanan, fasilitas dan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

2. *Institutional Repository*

a. Pengertian *Institutional Repository*

Pada era digital saat ini mendukung pesatnya pertumbuhan informasi. Kemudahan yang dibawa oleh kemajuan teknologi informasi dan digitalisasi telah menyebabkan perubahan dalam pengelolaan dan pelestarian koleksi digital. Perpustakaan sebagai wadah penyimpanan koleksi digital menciptakan sistem penyimpanan koleksi digital yang disebut dengan *institutional repository*.

Institutional repository merupakan basis data berbasis web yang berisi materi ilmiah yang dikembangkan oleh suatu institusi secara

²⁹ Wiji Suwarno, *Psikologi perpustakaan* (Sagung Seto, 2009), 80, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=798831>.

³⁰ Ipil Yanti, “Mengukur Kepuasan Pemustaka Pada Layanan Administrasi Keanggotaan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan Metode Libqual+Tm - Repository Uin Raden Fatah Palembang” (Palembang, 2019), 43, <http://repository.radenfatah.ac.id/4828/>.

³¹ N Sutarno, *Kamus Perpustakaan dan Informasi* (Jala Permata, 2008), 145.

kumulatif dan berkelanjutan.³² Termasuk di dalamnya terdapat preservasi materi digital sebagai salah satu kunci dari fungsi *institutional repository*. *Institutional repository* adalah koleksi digital yang menangkap dan melestarikan keluaran intelektual dari komunitas tunggal atau perguruan tinggi.³³

Sementara itu, menurut Pendit *institutional repository* atau sering disebut simpanan kelembagaan ialah upaya untuk mengumpulkan dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual komunitas tertentu.³⁴ Simpanan kelembagaan seringkali dikaitkan dengan upaya mengumpulkan karya dari civitas akademika berupa artikel yang kemudian dikirimkan ke jurnal. Berkat teknologi komputer, membuat, mengedit, menerbitkan, dan memposting artikel di internet menjadi lebih mudah. Dalam hal ini, setiap orang dapat menerbitkan karyanya tanpa harus mengikuti proses pengunggahan di jurnal resmi.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *institutional repository* adalah suatu sistem yang menghimpun, menyimpan, mengelola dan menyebarluaskan koleksi digital berupa hasil karya akademik suatu lembaga dan merupakan bagian dari perpustakaan digital perguruan tinggi.

³² Faizuddin Harliansyah, “*Institutional repository* Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah Yang Sustainable Dan Reliable,” *Pustakaloka* 8, no. 1 (29 Juli 2016): 3, <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v8i1.497>.

³³ Gayatri Doctor, “Determining the number of simultaneous users of an institutional knowledge repository at a management institute in India,” *VINE* 38, no. 3 (2008): 334–47, <https://doi.org/10.1108/03055720810904844>.

³⁴ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Kesinambungan & Dinamika* (Cita Karyarasa Mandiri, 2009), 50.

b. Tujuan *Institutional Repository*

Keberadaan *institutional repository* menguntungkan bagi sebuah institusi. Institusi sebagai penghimpun dan penyedia pengetahuan bersama yang akan dianggap paling terpercaya oleh kelompok pengguna pengetahuan. Sinaga menjelaskan tujuan *institutional repository* antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai penyedia akses terbuka terhadap hasil penelitian atau karya ilmiah suatu perguruan tinggi yang diarsipkan tersendiri.
- 2) Sebagai penyimpanan dan untuk melestarikan aset digital lainnya suatu perguruan tinggi atau institusi, seperti literatur yang tidak diterbitkan dan yang mudah hilang.³⁵

c. Manfaat *Institutional Repository*

Adapun manfaat dari *institutional repository* adalah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan karya ilmiah intelektual civitas akademika dalam satu tempat, sehingga dapat dengan mudah ditemukan baik melalui Google maupun mesin pencari lainnya.
- 2) Memberikan akses bebas terhadap karya ilmiah intelektual yang dihasilkan oleh civitas akademika dan menjangkau khalayak yang lebih luas dalam ruang dan waktu yang terbatas.
- 3) Meningkatkan efisiensi karya ilmiah intelektual civitas akademika.
- 4) Mempromosikan karya ilmiah intelektual civitas akademika.

³⁵ Alekmida Sinaga, "Manajemen Sistem Informasi Instituional Repository," *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 5, no. 1 (2021): 74, <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v5i1.687>.

- 5) Jika terdapat *plagiarism* pada karya ilmiah intelektual yang diterbitkan dalam *institutional repository* mudah untuk mengidentifikasi dan menemukannya.
- 6) Untuk menghubungkan publikasi civitas akademika atau peneliti dari halaman web mereka, web personal dosen atau peneliti.³⁶

d. Karakteristik *Institutional Repository*

Institutional repository adalah sarana yang didedikasikan untuk pelestarian karya ilmiah dengan aksesibilitas jangka panjang dan digunakan untuk memanfaatkan sumber informasi digital untuk kebutuhan dan kepentingan institusi tertentu. *Institutional repository* memiliki empat karakteristik yakni sebagai berikut :

- 1) Lembaga yang mengembangkannya jelas dan bertanggung jawab.
- 2) Konten adalah karya akademis, bukan populer.
- 3) Bersifat kumulatif, yang bertambah setiap waktu.
- 4) Akses terbuka untuk masyarakat luas.³⁷

3. EPrints

Pengembangan perangkat lunak manajemen informasi digital membuka potensi *open source* untuk pengembangan sistem *institutional repository*. EPrints merupakan salah satu program *open source* yang telah dimanfaatkan oleh sejumlah perpustakaan untuk sistem *institutional*

³⁶ Rohkma Widyastuti, “Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan *Institutional repository* di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS)” (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), 16.

³⁷ Dewi, “Evaluasi Institutional Repository Berbasis EPRINTS di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM),” 33.

repository. EPrints merupakan salah satu *platform* perangkat lunak untuk membuat *institutional repository* dengan fokus pada kesederhanaan dan manajemen cepat dari akses terbuka ke karya ilmiah penelitian, laporan, dan koleksi multimedia³⁸. Perangkat lunak EPrints dikembangkan oleh *School of Electronics and Computer Science, University of Southampton, England United Kingdom*. Kali pertama EPrints dirilis pada tahun 2000.³⁹ EPrints merupakan sebuah sistem berbasis web. Aplikasi pendukung utama untuk dapat menjalankan EPrints diantaranya adalah Apache, MySQL, Perl dan mod_perl.

EPrints merupakan aplikasi yang berbasis perl dan dapat berjalan di sistem operasi *windows* maupun *linux*. Proses instalasi EPrints membutuhkan perangkat lunak pendukung yakni LAMP (*Linux, Apache, MySql* dan *PHP*) guna membuat *webhosting* dan *PHPMYADMIN*, *software* bebas untuk menangani administrasi basis data MySql sehingga disebutkan bahwa E-Prints bisa menjadi pilihan terbaik bagi setiap institusi yang ingin mendapatkan IR dengan cepat dan mudah. EPrints menyediakan akses terbuka ke hasil penelitian universitas atau lembaga penelitian, kontennya tidak dibatasi pada EPrints tetapi berpotensi mencakup data penelitian, materi pembelajaran, koleksi gambar, dan berbagai jenis konten lainnya.⁴⁰

³⁸ Amirul Ulum dan Eko Setiawan, “Analisis Konten dan Kebijakan Akses *Institutional repository*,” *Pustakaloka* 8, no. 1 (29 Juli 2016): 151, <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v8i1.476>.

³⁹ Ahmad Jamaluddin Jufri, “Penerapan Metode Penelitian Dan Pengembangan Dalam Merancang Sistem Repozitori Institusi Di Perpustakaan,” *Jurnal Pustaka Ilmiah* 4, no. 2 (2018): 627, 2, <https://doi.org/10.20961/jpi.v4i2.33716>.

⁴⁰ Helen Hockx-Yu, “Digital preservation in the context of institutional repositories,” *Program* 40, no. 3 (2006): 232, <https://doi.org/10.1108/00330330610681312>.

Versi 3 dari perangkat lunak EPrints diliris pada 24 Januari 2007 di Konferensi *Open Source Repository* 2007, dijelaskan oleh pengembangnya sebagai kemajuan signifikan dalam fungsi yang menyediakan kontrol dan fleksibilitas yang lebih besar untuk pengelola repositori, depositor, peneliti dan administrator teknis.⁴¹ EPrints terintegrasi dengan metadata tambahan yang memungkinkan *advanced search* dan fitur lainnya. Perangkat lunak ini bisa dimodifikasi dan diadaptasikan sesuai dengan kebutuhan (<http://www.eprints.org/>). Mengingat berbagai sudut pandang yang diungkapkan di atas tentang EPrints, dapat disimpulkan bahwa EPrints adalah perangkat lunak *open source* yang digunakan untuk sistem *institutional repository* perpustakaan dan siapa saja dapat dengan bebas mengunduh, menggunakan, dan memodifikasinya sesuai dengan kebutuhan.

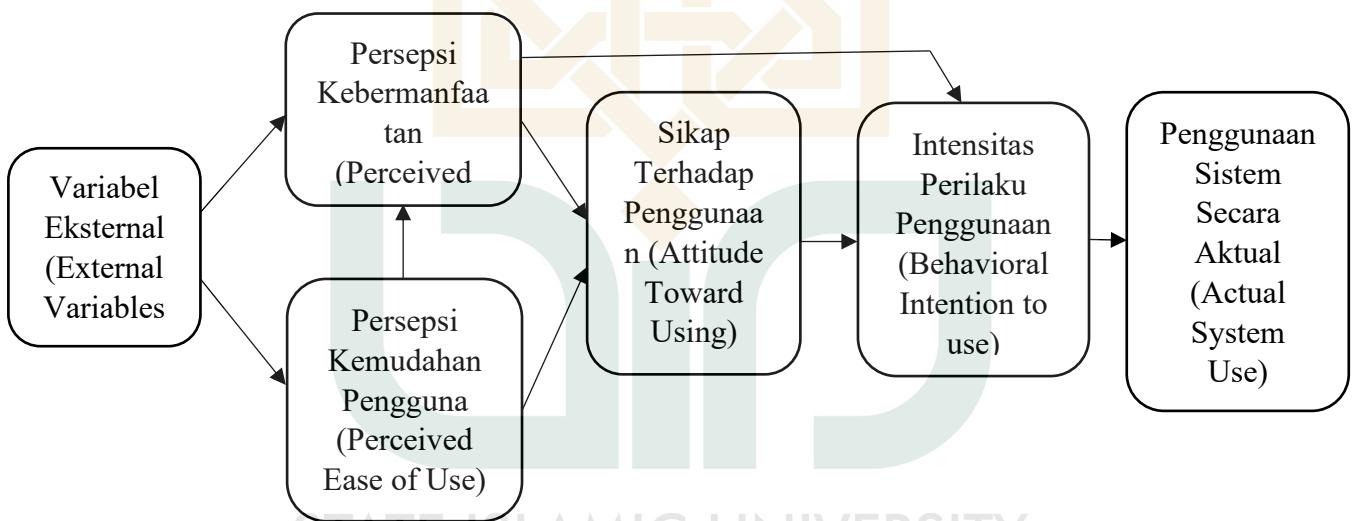
4. Technology Acceptance Model (TAM)

Pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1986, model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) berasal dari teori tindakan berasaskan milik Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bagaimana orang akan menerima sistem teknologi informasi yang akan mereka gunakan. *Technology Acceptance Model* mengasumsikan bahwa penerimaan terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh dua faktor, yakni persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), kedua

⁴¹ Gani Nur Pramudyo dkk., “Penerapan EPrint sebagai Repositori Institusi pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang,” *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 6, no. 1 (2018): 15, 1, <https://doi.org/10.24252/kah.v6i1a2>.

faktor tersebut mempunyai pengaruh ke minat perilaku (*behavioral intention*).⁴² *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu model yang dibuat untuk menjelaskan dan menghitung tingkat penerimaan pemustaka terhadap sistem informasi.⁴³

Terdapat beberapa penelitian yang mengembangkan model TAM dengan mengimbuhkan variabel eksternal yang menjelaskan lebih lanjut. Variabel eksternal dapat diganti dan disesuaikan dengan objek dan topik penelitian. Model TAM yang telah dikembangkan dan sering digunakan yakni sebagai berikut:



Gambar 3 Bentuk Asli *Technology Acceptance Model*
Sumber: (Davis, Bagozzi, & Warshaw, 1989, hlm 985).⁴⁴

Dari gambar di atas terdapat variabel eksternal yang akan dianalisis dengan persepsi kemudahan pengguna dan kebermanfaatan, kemudian dari

⁴² Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology."

⁴³ Dewi, "Evaluasi Institutional Repository Berbasis EPRINTS di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)," 24.

⁴⁴ Fred D. Davis dkk., "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models," *Management Science* 35, no. 8 (1989): 985.

persepsi kemudahan diprediksi akan mempengaruhi persepsi kebermanfaatan.

Selanjutnya persepsi kebermanfaatan dan kemudahan pengguna akan berpengaruh terhadap sikap, terhadap penggunaan sistem informasi dan kemudian berpengaruh pada intensitas penggunaan yang mana akan mempengaruhi penggunaan sistem secara aktual.

Technology Acceptance Model (TAM) pertama yang belum dimodifikasi, memiliki lima konstruk utama menurut Jogiyanto dalam Dalimunthe & Wibisono (2013)⁴⁵, diantaranya:

1. Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Konstruk tambahan pertama dalam TAM adalah persepsi kebermanfaatan. Persepsi kebermanfaatan diartikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaan mereka “*as the extent to which a person believes that using a technology will enhance her or his performance*”.

Dari definisi di atas, diketahui bahwa persepsi kebermanfaatan merupakan keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Jadi jika seseorang berpikir bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya apabila seseorang menganggap suatu sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.⁴⁶

⁴⁵ Nurmaini Dalimunthe dan Himawan Wibisono, “Analisis Penerimaan Sistem E-Learning Smk Labor Pekanbaru Dengan Menggunakan Techology Acceptance Model (TAM),” *SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri* 11, no. 1 (2014): 1, <https://doi.org/10.24014/sitekin.v11i1.564>.

⁴⁶ Dalimunthe dan Wibisono, “Analisis Penerimaan Sistem E-Learning Smk Labor Pekanbaru Dengan Menggunakan Techology Acceptance Model (TAM).”

2. Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease of Use*)

Konstruk kedua adalah persepsi kemudahan pengguna. Persepsi kemudahan pengguna diartikan sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha “*is the extent to which a person believes that using a technology will be free of effort*”.

Dari definisi di atas, diketahui bahwa konstruk persepsi kemudahan pengguna juga merupakan keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang berpikir sistem informasi mudah digunakan, mereka akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang berpikir bahwa suatu sistem informasi tidak mudah digunakan, mereka tidak akan menggunakannya.

3. Sikap terhadap Perilaku (*Attitude Towards Behavior*)

Sikap terhadap perilaku diartikan oleh Davis et al (1989) sebagai perasaan positif atau negative seseorang jika mereka harus melakukan perilaku yang ditentukan “*an individual's positive or negative feelings about performing the target behavior*”.

Sikap perilaku terhadap perilaku juga diartikan oleh Mathieson (1991) sebagai evaluasi pengguna atas keinginan mereka untuk menggunakan sistem “*the user's evaluation of the desirability of his or her using the system*”.

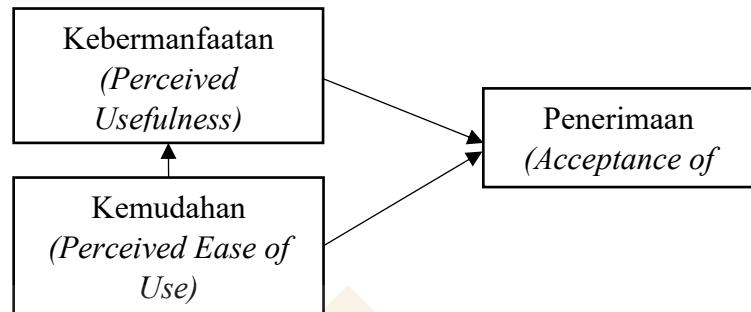
4. Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) atau Niat Perilaku untuk Menggunakan Teknologi (*Behavioral Intention to Use*)

Niat perilaku adalah suatu keinginan (niat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan terlibat dalam suatu perilaku (*behavior*) apabila memiliki keinginan atau niat (*behavioral intention*) untuk melakukannya.

5. Perilaku (*Behavior*) atau Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual Technology Use*)

Perilaku adalah Tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku adalah penggunaan yang sebenarnya dari teknologi.

Seiring dengan perkembangan, model TAM telah mengalami banyak modifikasi. Terdapat berbagai macam penelitian yang menggunakan TAM sebagai model evaluasi, namun TAM yang digunakan pada masing-masing penelitian tersebut bervariasi sesuai kebutuhan dan tentunya tanpa meninggalkan bentuk dasar dari TAM sendiri. TAM berubah menjadi persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan yang langsung mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan (*behavior intention to use*) dan akhirnya menunjukkan pengguna sistem yang sebenarnya (*actual system user*). Namun, disebutkan bahwa penggunaan sistem yang sebenarnya (*actual system use*) dapat diganti dengan penerimaan terhadap TI (*acceptance of IT*) seperti pada gambar berikut:



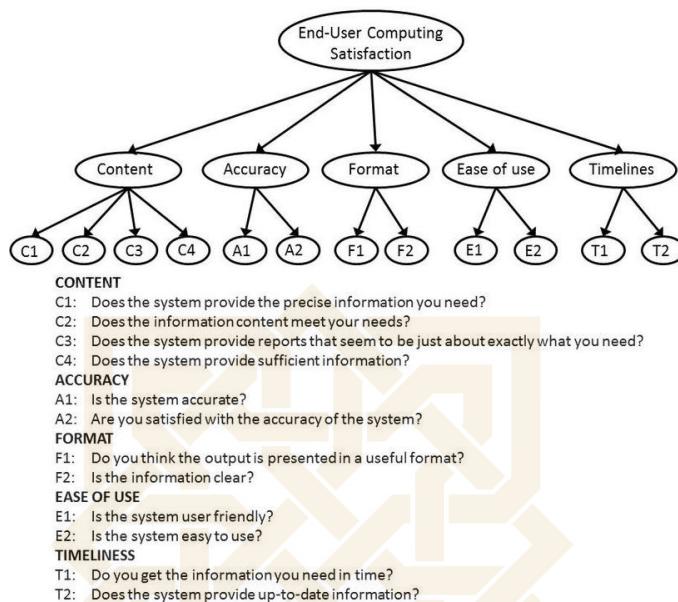
Gambar 4 Modifikasi TAM
Sumber: Mambu, Jonathan, Rumawouw & Liem (2018, hlm. 96).⁴⁷

5. *End User Computing Satisfaction (EUCS)*

Model EUCS ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh. Evaluasi dengan menggunakan model ini lebih menekankan kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi, dengan menilai isi, keakuratan, format, waktu dan kemudahan penggunaan dari sistem. Model ini telah banyak di uji cobakan oleh peneliti lain untuk menguji reliabilitasnya dan hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna meskipun instrumen ini diterjemahkan dalam bahasa yang berbeda. Penjelasan tentang EUCS dapat dilihat pada gambar berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴⁷ Joe Yuan Mambu dkk., “Analisis Kemanfaatan Dan Kemudahan Sistem Informasi Unklab (SIU) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM),” *Creative Information Technology Journal* 5, no. 2 (2019): 96, 2, <https://doi.org/10.24076/citec.2018v5i2.175>.



Gambar 5 Skema *End-User Computing Satisfaction* (EUCS)

Sumber: Doll dan Tarkzadeh 1998.⁴⁸

Berikut adalah penjelasan dari tiap dimensi yang diukur dengan metode *end-user computing satisfaction* sebagai berikut menurut Doll & Torkzadeh (1998):

Isi (Content): Mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi suatu sistem. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi *content* juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul dan informatif sistem maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi.⁴⁹ Doll dan Torkzadeh mengukur dimensi kelengkapan isi dengan 4 indikator yaitu:

⁴⁸ Doll dan Torkzadeh, "The Measurement of End-User Computing Satisfaction," 268.

⁴⁹ Mukhlis, "Representasi Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta," *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* Vol. 3 No. 2 (2015): 150, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/1052>.

kesediaan informasi yang tepat, kesesuaian informasi, hasil pencarian informasi, dan pemenuhan kecukupan informasi.⁵⁰

Keakuratan (Accuracy): Dimensi *accuracy* mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima *input* kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan *output* yang salah ketika mengolah *input* dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi *error* atau kesalahan dalam proses pengolahan data.⁵¹

Tampilan (Format): Dimensi *format* mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika dari antarmuka sistem, *format* dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah antarmuka dari sistem IT menarik dan apakah tampilan dari sistem memudahkan pengguna ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas dari pengguna.⁵²

Kemudahan (Ease of Use): Dimensi *ease of use* mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau *user friendly* dalam

⁵⁰ Doll dan Torkzadeh, “The Measurement of End-User Computing Satisfaction,” 259-274, 268.

⁵¹ Mukhlis, “Representasi Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta,” 151.

⁵² Nurmaini Dalimunthe dan Cici Ismiati, “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Online Public Access Catalog (OPAC) Dengan Metode EUCS (Studi Kasus: Perpustakaan UIN SUSKA Riau),” *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi* 2, no. 1 (2016): 72, 1, <https://doi.org/10.24014/rmsi.v2i1.1905>.

menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan.⁵³

Kecepatan (*Timeliness*): Dimensi *timeliness* mengukur seberapa puas pengguna dengan seberapa cepat sistem menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang mereka butuhkan. Sistem yang tepat waktu juga dikenal sebagai sistem *real time*, yang berarti bahwa semua *input* dan permintaan pengguna ditangani secara instan dan hanya ada sedikit waktu tunggu sebelum *output* ditampilkan.⁵⁴

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif asosiatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif karena peneliti ingin mendapatkan data yang akurat dan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya serta dapat kesimpulan secara objektif. Metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivisme yaitu memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, kongkrit, teramati, terukur, dan merupakan hubungan gejala sebab akibat.⁵⁵ Metode penelitian asosiatif menurut Sugiyono bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini

⁵³ Nurmaini Dalimunthe dan Cici Ismiati, “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Online Public Access Catalog (OPAC) Dengan Metode Eucs (Studi Kasus: Perpustakaan UIN Suska Riau),” *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi* 2, no. 1 (2016): 72.

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Alfabeta, 2020), Bandung.

menggunakan pendekatan deskriptif, karena sifatnya menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara angka atau nominal dengan menggunakan kuisioner sebagai alat bantu pengumpulan data dengan unit analisisnya yaitu pemustaka atau pengguna *institutional repository* berbasis EPrints di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang beralamat di Jalan Marsda Adisucipto, Demangan, Gondokusuman, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55221. Alasan peneliti memilih Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai tempat penelitian yaitu karena *institutional repository* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan peringkat 5 *Webometric* Indonesia pada tahun 2016 dan juga pada tahun 2023 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meraih peringkat pertama PTKIN Terbaik di Indonesia versi UNIRANK yang peneliti lansir dari *official* akun @uinsk. Selanjutnya pada tahun 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memperoleh peringkat ke-22 kampus terbaik se-Asia berdasarkan EduRank 2024, maka dari itu peneliti tertarik apakah pemustaka menerima terhadap layanan *institutional repository* berbasis EPrints berdasarkan pendekatan TAM dan EUCS, serta Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah

menggunakan *institutional repository* berbasis EPrints dalam waktu yang cukup lama yakni sejak bulan Mei tahun 2012.⁵⁶

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2024 sampai Mei 2025, untuk pengambilan data yang kemudian dilanjutkan dengan pengolahan serta analisis data.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.⁵⁷ Subjek penelitian adalah orang yang benar-benar mengerti tentang apa yang sedang diteliti.⁵⁸ Subjek dari penelitian ini yakni pemustaka aktif Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah pernah menggunakan layanan *institutional repository* berbasis EPrints.

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya yakni korelasi antara penerimaan dan kepuasan pemustaka terhadap *institutional repository* berbasis EPrints di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵⁶ Ida Nor'aini Hadna, "Peran Perpustakaan Dalam Mengembangkan Institutional Repository di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Pustakaloka* Vol. 6 No. 1 (2014).

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2013).

⁵⁸ Kurnia Dwi Maryani, "Peran Komunitas Anak Dalam Mendukung Progam Kabupaten Layak Anak Di Kabupaten Malang (Studi Pada Komunitas Omah Sinau Di Dusun Ngepeh, Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang)" (Undergraduate, University of Muhammadiyah Malang, 2019), 40.

⁵⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian.⁶⁰ Populasi adalah keseluruhan elemen yang digunakan sebagai wilayah generelisasi.⁶¹ Dalam penelitian ini populasinya adalah pemustaka yang sudah pernah menggunakan atau mengakses *institutional repository* berbasis EPrints di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti karena tidak seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pernah mengakses *institutional repository*.⁶²

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.⁶³ Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili).⁶⁴

⁶⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 80.

⁶² Anwar, “Analisis Penerimaan Pemustaka Terhadap Institutional Repository Berbasis E-Prints Di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta Sebuah Pendekatan Integratif Antara Technology Acceptance Model Dan End User Computing Satisfaction,” 35.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 81.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 127.

Pada penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui, maka dalam menentukan sampel menggunakan rumus lemeshow (1997) seperti yang dikutip oleh Wibowo (2019) dalam Sarofa (2022) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 p (1-p)}{d^2}$$

keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

z = Nilai standar 95% = 1,96

p = maksimal estimasi 50% = 0,5

d = *sampling error* atau alpha 10% = 0,1.⁶⁵

Dalam penelitian ini menggunakan nilai standar 95% (1,96) dengan *sampling error* atau tingkat kesalahan sebesar 10% (0,1) melalui perhitungan jumlah sampel yang dicari yaitu :

$$n = \frac{z^2 p (1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,4$$

Dari perhitungan di atas, jumlah sampel yang diperoleh yakni 96,4 dibulatkan menjadi 100 responden. Jumlah minimum sampel yang dibutuhkan berdasarkan perhitungan rumus Lemeshow adalah 96

⁶⁵ Anjini Sarofa, “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Sicarik di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Menggunakan EUCS” (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), 23, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50711/>.

responden. Namun, merujuk pada pendapat Sugiyono (2016) jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden untuk mengantisipasi kemungkinan data tidak valid serta memudahkan proses analisis.⁶⁶ Menurut Frankel dan Wallen (2012) dalam sarofa (2022) jumlah 100 responden sudah memenuhi syarat jumlah minimal pengambilan sampel dalam penelitian deskriptif.⁶⁷

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan *sampling* yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶⁸ Sedangkan teknik *non probability sampling* yang akan digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu.⁶⁹ Teknik pengambilan sampel ini dipilih dikarenakan belum semua pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pernah mengakses *institutional repository* berbasis EPrints.

Langkah-langkah dalam penyebaran kuesioner kepada responden yakni sebagai berikut :

1. Peneliti datang langsung ke lokasi yaitu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2016), 124–25.

⁶⁷ Sarofa, “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Sicarik di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Menggunakan EUCS.”

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 131.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 85.

2. Peneliti bertanya apakah pemustaka tersebut sudah pernah mengakses dan mendownload konten pada *institutional repository* di laman <https://digilib.uin-suka.ac.id/>. Apabila calon responden menjawab iya, maka yang bersangkutan memenuhi syarat.
3. Sebelum memberikan kuesioner kepada calon responden, peneliti menanyakan apakah sebelumnya telah menerima dan mengisi kuesioner untuk mencegah duplikasi. Jika tidak, peneliti akan memberikan responden kuesioner untuk diisi.
4. Pembagian angket dilakukan hingga seluruh jumlah sampel terpenuhi.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang memberikan responden daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab sebagai alat untuk pengumpulan data.⁷⁰ Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti memberikan kuesioner kepada sampel penelitian untuk mengungkapkan data-data yang berkaitan dengan *institutional repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup, yang jawabannya telah disediakan oleh peneliti dan responden tinggal memilih.⁷¹

Sistem penilaian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk menilai sikap,

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 199.

⁷¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 195.

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷² Terdapat 4 alternatif jawaban dalam skala likert yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya nilai 1 untuk sangat tidak setuju, nilai 2 untuk tidak setuju, nilai 3 untuk setuju, nilai 4 untuk sangat setuju. Alasan menggunakan nilai 1 sampai 4 adalah untuk menghindari jawaban responden yang netral atau ragu-ragu, sehingga dapat menghilangkan kelemahan jawaban atas pertanyaan kuesioner.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khusus dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan kuesioner yang selalu berkomunikasi dengan orang, sehingga observasi tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga pada objek alam lainnya.⁷³

Pada penelitian ini menggunakan observasi partisipasan karena peneliti juga merupakan pemustaka layanan *institutional repository* berbasis EPrints UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mendapatkan data dari layanan *institutional repository* berbasis EPrints UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berupa fitur-fitur yang ada dan juga layanan IMUM sehingga peneliti menemukan bahwa waktu respons pustakawan terhadap layanan IMUM relatif lama. Observasi ini dilakukan peneliti dengan mengakses layanan *institutional repository*

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 146.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 145.

berbasis EPrints UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan meng-*whatssapp* IMUM.

c. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi yang mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian⁷⁴ Wawancara yang akan digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara tidak terbatas yang dilakukan tanpa menggunakan standar wawancara yang telah ditetapkan secara sengaja dan menyeluruh untuk pengumpulan data.⁷⁵

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan pustakawan bagian sistem informasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan beberapa pemustaka yang pernah menggunakan *institutional repository* berbasis EPrints. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data-data yang berkaitan dengan *institutional repository*, serta mencari permasalahan yang lebih mendalam mengenai *institutional repository* UIN Sunan Kalijaga. Proses wawancara dilakukan pra-penelitian dan apabila informasi yang peneliti dapat dirasa masih kurang, maka akan dilakukan wawancara kembali dengan pustakawan maupun pemustaka yang pernah menggunakan *institutional repository* UIN Sunan Kalijaga baik langsung maupun tidak langsung.

⁷⁴ Mudjia Rahardjo, *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif* (2011), 2.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 306.

Hasil wawancara kepada pustakawan bagian sistem informasi, beliau menjelaskan bahwasannya pustakawan yang memegang *WhatsApp* IMUM ini hanya dua orang pustakawan. Sedangkan permintaan akses *file full-text* sangat banyak setiap harinya, hal inilah yang menyebabkan pihak pustakawan IMUM merespon atau membalas *WhatsApp* pemustaka memakan waktu yang cukup lama. Permasalahan ini disebabkan tidak seimbangnya antara permintaan dan tenaga pustakawan IMUM yang melayani. Kebijakan dari Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengenai hanya mengizinkan akses *file full-text* 2 kali dalam sebulan adalah karena pihak Perpustakaan memperhitungkan akses keadilan karena yang meminta *file full-text* banyak dan pustakawan yang melayani terbatas, jadi pihak Perpustakaan mengambil kebijakan bahwa akses *file full-text* maksimal 2 kali dalam sebulan.⁷⁶

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberikan kepada responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus mereka jawab.⁷⁷ Penelitian ini menggunakan angket tertutup, artinya responden akan memilih jawaban dari pernyataan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket (kuesioner) yang berisi pernyataan-pernyataan yang akan diisi oleh responden. Penyusunan

⁷⁶ Informan 2, Wawancara Pengelola Perpustakaan, 26 Mei 2025.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 142.

kuesioner dan indikator berdasarkan pada teori TAM, EUCS dan penelitian terdahulu yang mempunyai kesesuaian tema. Tabel di bawah ini menunjukkan kisi-kisi pernyataan kuesioner:

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Penerimaan <i>Institutional Repository</i> berbasis EPrints Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Persepsi Kebermanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)	1. Mempercepat Pekerjaan (<i>work more quickly</i>) 2. Meningkatkan kinerja (<i>improve job performance</i>) 3. Meningkatkan produktivitas (<i>increase productivity</i>) 4. Efektivitas (<i>effectiveness</i>) 5. Mempermudah pekerjaan (<i>make job easier</i>) 6. Bermanfaat (<i>usefull</i>)	1 2 3 4 5 6	6
	Persepsi Kemudahan Pengguna (<i>Perceived Ease of Use</i>)	1. Mudah dipelajari (<i>easy to learn</i>) 2. Dapat dikontrol (<i>controllable</i>) 3. Jelas & dapat dipahami (<i>clear & understandable</i>) 4. Fleksibel (<i>flexible</i>) 5. Mudah untuk menjadi terampil/mahir (<i>easy to become skillful</i>) 6. Mudah digunakan (<i>easy to use</i>)	1 2 3 4 5 6	6
	Penerimaan terhadap TI (<i>Acceptance of IT</i>)	1. Intensitas penggunaan (<i>behavioral intention use</i>) 2. Penggunaan secara actual (<i>Actual usage</i>)	1, 2, 3, 4, 5 7, 8, 9, 10	5 4
Total Pernyataan				21

Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian TAMSumber: Modifikasi Davis (1989)⁷⁸, Surachman (2007)⁷⁹, dan Dewi⁸⁰

Variabel	Sub Varibel	Indikator	Butir	Jumlah
Kepuasan pemustaka terhadap <i>Institutional Repository</i> berbasis EPrints Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Isi (<i>content</i>)	1. Informasi	1, 2, 3, 4	4
	Keakuratan (<i>Accuracy</i>)	1. Keakuratan informasi 2. Kepuasan	1 2	2
	Bentuk (<i>Format</i>)	1. Bentuk tampilan 2. Desain tampilan	1 2	2
	Kemudahan Pengguna (<i>Ease of Use</i>)	1. Kemudahan	1, 2	2
	Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	1. Ketersediaan informasi 2. <i>Up to date</i>	1 2	2
Total Pernyataan				12

Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian EUCSSumber: Doll dan Torkzadeh, 1998.⁸¹

7. Skala Pengukuran Data

Skala pengukuran diartikan sebagai aturan acuan yang digunakan untuk menentukan luas skala interval yang ditemukan pada suatu alat ukur agar dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan data kuantitatif.⁸² Penelitian ini menggunakan skala likert karena dianggap paling sesuai untuk mengukur sikap, persepsi, dan tingkat penerimaan serta kepuasan responden terhadap

⁷⁸ Davis, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology.”

⁷⁹ Arif Surachman, “Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu Versi 3 (Tiga) Di Lingkungan Universitas Gadjah Mada” (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/19998/>.

⁸⁰ Dewi, “Evaluasi Institutional Repository Berbasis EPRINTS di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM).”

⁸¹ Doll dan Torkzadeh, “The Measurement of End-User Computing Satisfaction.”

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.

sistem *institutional repository* berbasis EPrints. Skala likert digunakan untuk mengetahui pendapat, perilaku serta pemahaman seseorang atau kelompok orang terhadap fenomena sosial. Dalam riset fenomena sosial tersebut ditentukan oleh penulis yang kemudian disebut variabel penelitian.⁸³

Dalam penelitian ini, jawaban responden akan diberi nilai berdasarkan masing-masing alternatif jawaban. Jawaban yang digunakan dalam penilaian skala likert menggunakan 4 alternatif jawaban yakni: nilai 1 untuk sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk setuju dan 4 untuk sangat setuju. Alasan peneliti menggunakan nilai 1 sampai 4 adalah untuk menghindari jawaban responden yang netral atau ragu-ragu, sehingga dapat menghilangkan kelemahan jawaban atas pertanyaan kuesioner yang dibagikan nantinya. Berikut rincian skala likert yang digunakan dalam penelitian ini:

Keterangan	Skor Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 4 Skor Jawaban Penilaian Skala Likert

Sumber: Sugiyono⁸⁴
 Berikut ini rumus rentang skala (RS):⁸⁵

$$RS = \frac{m - n}{B}$$

Keterangan:

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 147.

⁸⁵ Bilson Simamora, *Panduan riset perilaku konsumen* (Gramedia Pustaka Utama, 2004), 130.

RS : rentang skala

m : angka tertinggi dalam pengukuran

n : angka terendah dalam pengukuran

B : banyak kelas yang dibentuk

$$RS = \frac{m - n}{B} = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Setelah mendapatkan nilai rentang skala 0,75 maka angka skalanya sebagai berikut:

Nilai	Keterangan
3,25 – 4,00	Sangat baik
2,50 – 3,25	Baik
1,75 – 2,50	Tidak baik
1,00 – 1,75	Sangat tidak baik

Tabel 5 Skala Interpretasi Skor Rata-Rata Hitung

Sumber: Simamora (2004)

8. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran penilaian yang menunjukkan tingkat akurasi dan validnya suatu instrument.⁸⁶ Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini yakni *rumus product moment*, yakni:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien *product moment*

X : skor butir

Y : skor total instrumen

⁸⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 211.

N : jumlah responen dalam uji instrumen

ΣX : jumlah hasil variabel x

ΣY : jumlah hasil variabel y

ΣXY : jumlah dari hasil perkalian variabel x dan y.⁸⁷

Sebelum menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian, perlu dilakukan uji validitas kuesioner penelitian dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* kepada 30 responden. Responden yang menjadi sampel pada uji validitas ini adalah yang pernah menggunakan *institutional repository* berbasis EPrints UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kuesioner disebarluaskan dengan menggunakan teknik *one shot measure*. Seperti yang dikemukakan oleh Ghazali (2001) teknik *one shot measure* adalah teknik uji coba instrumen penelitian dimana kuesioner dibagikan hanya satu kali.⁸⁸ Berikut ini berfungsi sebagai dasar untuk memutuskan apakah instrumen tersebut valid atau tidak, yakni:

Jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen dinyatakan valid. Jika hasil r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid. Dengan jumlah responden sebanyak 30 dan taraf signifikan (α) sebesar 5% maka :

$$df = n - k$$

Keterangan:

⁸⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 146.

⁸⁸ Widyastuti, "Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Institutional Repository di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS)," 35.

$Df = \text{Degree of freedom}$ atau derajat kebebasan

n = Banyaknya responden

k = banyaknya variabel terikat atau bebas

$$df = n - k$$

$$df = 30 - 2$$

= 28, maka dilihat dari r tabel pada $df=28$ yaitu 0,374

Alasan peneliti menggunakan taraf signifikan 5% adalah untuk meminimalisir kesalahan karena jumlah data yang sedikit. Hasil perhitungan uji validitas menggunakan alat bantu yakni IBM SPSS *Statistic 20* dengan hasil sebagai berikut:

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Item 1	0,568	0,374	Valid
Item 2	0,655	0,374	Valid
Item 3	0,687	0,374	Valid
Item 4	0,611	0,374	Valid
Item 5	0,699	0,374	Valid
Item 6	0,587	0,374	Valid
Item 7	0,733	0,374	Valid
Item 8	0,752	0,374	Valid
Item 9	0,646	0,374	Valid
Item 10	0,513	0,374	Valid
Item 11	0,656	0,374	Valid
Item 12	0,729	0,374	Valid
Item 13	0,608	0,374	Valid
Item 14	0,719	0,374	Valid
Item 15	0,709	0,374	Valid
Item 16	0,637	0,374	Valid
Item 17	0,524	0,374	Valid
Item 18	0,769	0,374	Valid
Item 19	0,617	0,374	Valid
Item 20	0,650	0,374	Valid
Item 21	0,738	0,374	Valid

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel TAM (Penerimaan)Sumber: Olah data peneliti, diolah dengan IBM SPSS *Statistic* 20, Mei 2025

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Item 1	0,793	0,374	Valid
Item 2	0,724	0,374	Valid
Item 3	0,743	0,374	Valid
Item 4	0,571	0,374	Valid
Item 5	0,843	0,374	Valid
Item 6	0,752	0,374	Valid
Item 7	0,749	0,374	Valid
Item 8	0,735	0,374	Valid
Item 9	0,771	0,374	Valid
Item 10	0,620	0,374	Valid
Item 11	0,849	0,374	Valid
Item 12	0,691	0,374	Valid

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel EUCS (Kepuasan)Sumber: Olah data peneliti, diolah dengan IBM SPSS *Statistic* 20, Mei 2025

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa r_{hitung} dari seluruh item instrumen nilainya lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan taraf kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% dengan 30 responden adalah 0,374. Setelah dilakukan uji validitas, hasil menunjukkan bahwa 33 item dinyatakan valid. Oleh karena itu, instrumen penelitian dapat digunakan untuk pengambilan data.

9. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah koefisien yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya, artinya apabila suatu instrumen digunakan berulang-ulang untuk mengukur sesuatu yang sama, maka hasilnya relatif stabil atau konsisten.⁸⁹ Reliabilitas digunakan dalam penelitian ini bertujuan

⁸⁹ Muhammad Khumaedi, "Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 12, no. 1 (2012): 26, 1, <https://doi.org/10.15294/jptm.v12i1.5273>.

untuk menguji kestabilan atau konsistensi dari item-item pernyataan yang sudah dihitung validitasnya dan dianggap sudah valid. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* seperti yang dinyatakan oleh Arikunto yakni sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

r_{11} : reliabilitas instrumen

K : jumlah pernyataan

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

σt^2 : varians total⁹⁰

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut cukup reliabel untuk digunakan sebagai instrumen pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Sujarweni menyatakan bahwa nilai $> 0,60$ berarti kuesioner tersebut reliabel atau konsisten.⁹¹

Perhitungan reliabilitas dilakukan pada tanggal 14 Mei 2025 dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic 20*. Hasil *cronbach alpha* dari 2 variabel adalah 0,933 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel. Hasil uji reliabilitas yakni sebagai berikut:

⁹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*.

⁹¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian / V. Wiratna Sujarweni ; editor, Florent*, Ed.1 Cet. 1 (Pustaka Baru Press, 2014), 193.

Reliability Statistics

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha
1	TAM (Penerimaan)	21	0,933
2	EUCS (Kepuasan)	12	0,923

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel TAM dan EUCS

Sumber: Olah data peneliti, diolah dengan IBM SPSS Statistic 20, Mei 2025

10. Analisis Data

Analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data pada setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁹²

a. Analisis Deskriptif

Mean digunakan untuk mengetahui atau menghitung nilai rata-rata dari masing-masing indikator penelitian.⁹³ Sugiyono menyatakan bahwa *mean* didapat dari penjumlahan data seluruh individu dalam kelompok kemudian dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok, dapat dirumuskan seperti di bawah ini:

$$mean = \frac{\sum x}{N}$$

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet 28 (Afabeta, 2018).

⁹³ Widyastuti, "Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Institutional Repository di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS)," 39.

Keterangan:

Mean: rata-rata

Σx : jumlah semua nilai kuesioner

N : jumlah responden⁹⁴

Setelah menghitung nilai *mean*, maka selanjutnya melakukan perhitungan *grand mean*. *Grand mean* digunakan untuk mencari nilai rata-rata total dari sub variabel atau digunakan untuk mencari nilai total dari rata-rata.⁹⁵ Safitry menjelaskan setelah diperoleh rata-rata indikator dari setiap sub variabel, maka akan menghitung nilai rata-rata total dari sub variabel yang teridentifikasi dengan menggunakan rumus *grand mean*, seperti di bawah ini:⁹⁶

$$\text{grand mean } (x) = \frac{\text{total rata - rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

Data yang dihasilkan dari perhitungan rata-rata tersebut di atas masih berupa data ordinal yang memiliki keterbatasan analisa. Sehingga data ordinal tersebut diubah menjadi data interval. Data dengan skala ordinal harus diubah menjadi skala interval agar dapat dilakukan analisa statistik.⁹⁷

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 49.

⁹⁵ Anggar Sari Sintiawati, “Evaluasi Kepuasan Pemustaka Terhadap OPAC SLiMS 7 Cendana di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kulon Progo Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS)” (skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2019), 50.

⁹⁶ Hetty Yunita Safitry, “Kemampuan Penelusuran Informasi Mahasiswa Pgmi Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang Berdasarkan Standar The Seven Pillars” (UIN Raden Fatah Palembang, 2019), 85.

⁹⁷ Muji Gunarto, “Transformasi Data Ordinal ke Interval dengan Method of Successive Interval (MSI),” *Bina Darma e-Journal*, 2009, <http://eprints.binadarma.ac.id/3889/>.

Berikut ini rumus rentang skala (RS):⁹⁸

$$RS = \frac{m - n}{B}$$

Keterangan:

RS : rentang skala

m : angka tertinggi dalam pengukuran

n : angka terendah dalam pengukuran

B : banyak kelas yang dibentuk

$$RS = \frac{m - n}{B} = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Setelah mendapatkan nilai rentang skala 0,75 kemudian dibuat skala penilaian untuk menjawab rumusan masalah yang pertama sebagai berikut:

Nilai	Keterangan
$3,25 < X \leq 4,00$	Sangat baik
$2,50 < X \leq 3,25$	Baik
$1,75 < X \leq 2,50$	Tidak baik
$1,00 < X \leq 1,75$	Sangat tidak baik

Tabel 9 Skala Interpretasi Skor Rata-Rata Hitung

Sumber: Simamora (2004)

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua menggunakan skala penilaian sebagai berikut:

Nilai	Keterangan
$3,25 < X \leq 4,00$	Sangat puas
$2,50 < X \leq 3,25$	Puas
$1,75 < X \leq 2,50$	Tidak puas
$1,00 < X \leq 1,75$	Sangat tidak puas

Tabel 10 Skala Interpretasi Skor Rata-Rata Hitung

Sumber: Simamora (2004)

⁹⁸ Simamora, *Panduan riset perilaku konsumen*, 130.

b. Uji Korelasi

Untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, berikut adalah rumus untuk menghitung koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

N : jumlah sampel⁹⁹

Setelah mendapatkan pengolahan dan hasil perhitungan maka dapat ditentukan bagaimana tingkat korelasi antara penerimaan dan kepuasan pemustaka terhadap *institutional repository* berbasis EPrints menggunakan *technology acceptance model* dan *end user computing satisfaction* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pedoman penentuan besar kecilnya koefisien korelasi dapat menggunakan ketentuan tabel berikut:

No	Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 11 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Sumber: Sugiyono (2016, hlm. 184)¹⁰⁰

⁹⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 146.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 184.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan.¹⁰¹ Uji Hipotesis adalah suatu proses yang dilakukan dalam rangka mengambil keputusan dari dua hipotesis yang berlawanan.¹⁰² Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel pernyataan perbandingannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁰³

Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak maka dilakukan uji signifikansi yaitu dengan melakukan uji dengan rumus t hitung, sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} : t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = nilai koefisiensi korelasi

n = jumlah responden

¹⁰¹ Nurfadlliah, “Korelasi Minat Baca Pustakawan Terhadap Kemajuan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta” (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 45, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/21030/>.

¹⁰² Enos Lolang, “Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif,” *Jurnal KIP III*, no. 3 (2014): 685.

¹⁰³ Berti Atika Putri, “Hubungan Antara Efektivitas Program Inklusi Sosial dan Kemampuan Literasi Informasi Masyarakat Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta” (masters, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), 69, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56208/>.

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan ketentuan apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka signifikan dan sebaliknya jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak signifikan.¹⁰⁴

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdapat IV BAB. Berikut rangkaian pada bagian-bagian BAB setiap pembahasan yang meliputi:

Bab I: merupakan pendahuluan. Pada bagian ini terdiri dari, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi, dan sistematika pembahasan.

Bab II: mengemukakan mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai gambaran singkat Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pemaparan dilanjutkan dengan gambaran mengenai *Institutional repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab III: mengemukakan hasil penelitian yang terdiri dari data yang didapat di lapangan melalui instrumen penelitian. Pada bagian ini terdiri dari analisis deskripsi variabel, analisis data serta pembahasan dari hasil data yang didapat.

¹⁰⁴ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Alfabeta, 2012), 231.

BAB IV: Ini merupakan penutup dari tesis yang berisi simpulan dan saran. Pada bagian ini, penulis menampilkan jawaban atas permasalahan yang diajukan oleh peneliti dalam rumusan masalah. Selain itu, peneliti juga menampilkan saran yang didasarkan atas hasil penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang berjudul “Korelasi Antara Penerimaan dan Kepuasan Pemustaka Terhadap *Institutional Repository* Berbasis EPrints Menggunakan *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang ditemukan pada variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) yang terdiri atas 3 sub variabel dengan 21 pernyataan, diperoleh nilai *grand mean* 3,18. Nilai tersebut berada pada rentang 2,50 – 3,25 yang menunjukan bahwa *Institutional Repository* Berbasis EPrints di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan *Technology Acceptance Model* dapat dikategorikan diterima oleh pemustaka karena berada pada rentang 2,50 – 3,25.
2. Dari hasil penelitian yang ditemukan pada variabel *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang terdiri atas 5 sub variabel dengan 12 pernyataan, diperoleh nilai *grand mean* 3,18. Nilai tersebut berada pada rentang 2,50 – 3,25 yang menunjukan bahwa *Institutional Repository* Berbasis EPrints di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan *End User Computing Satisfaction* dapat dikategorikan bahwa pemustaka puas, karena berada pada rentang nilai 2,50 – 3,25.

3. Hasil dari korelasi *product moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,789 yang artinya terdapat korelasi antara Penerimaan dan Kepuasan Pemustaka Terhadap *Institutional Repository* Berbasis EPrints Menggunakan *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan nilai r hitung adalah 0,789, nilai r hitung yang menunjukkan korelasi kuat. Dengan signifikansi uji t dengan nilai 12,732, maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi signifikan yang menguatkan antara penerimaan dan kepuasan pemustaka terhadap *institutional repository* berbasis EPrints di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

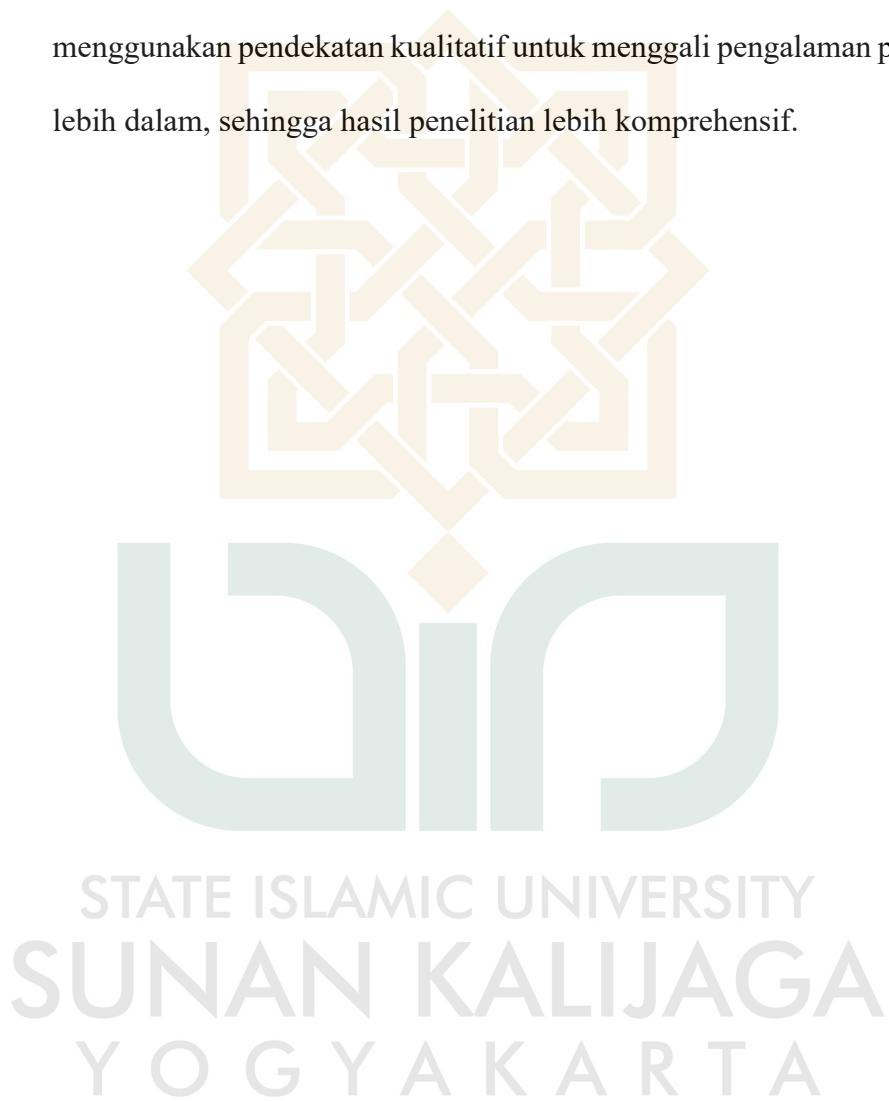
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerimaan dan kepuasan pemustaka terhadap *institutional repository* berbasis EPrints di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan sub variabel *Acceptance of IT* pada TAM memperoleh nilai *grand mean* terendah sebesar 3,01, maka disarankan kepada pihak Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk melakukan evaluasi dan optimalisasi pada aspek penerimaan teknologi oleh pemustaka.
2. Berdasarkan temuan sub variabel *Content* pada EUCS memperoleh nilai *grand mean* terendah 3,14, disarankan kepada pengelola *institutional repository* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk meningkatkan kualitas konten yang tersedia dalam sistem. Perpustakaan perlu memastikan bahwa

informasi yang tersedia relevan, lengkap, dan sesuai dengan kebutuhan akademik pemustaka.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan mempertimbangkan variabel tambahan lain atau menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pengalaman pemustaka lebih dalam, sehingga hasil penelitian lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Andike, Fathdil, dan Athanasia Octaviani Puspita Dewi. "Evaluasi Kualitas Website Institutional Repository Universitas Gajah Mada Berdasarkan Indikator Webometrics." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 1 (2019): 1.
- Anwar, Ahmad. "Analisis Penerimaan Pemustaka Terhadap Institutional Repository Berbasis E-Prints Di Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Sebuah Pendekatan Integratif Antara Technology Acceptance Model Dan End User Computing Satisfaction." Masters, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/27528/>.
- Arianto, Solihin. *Sejarah Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Mei 2012. <https://digilib.uin-suka.ac.id/information.html>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, 2013.
- Azkiya, Siti Rahmatul, dan Labibah. "Analisis Penerimaan Aplikasi Ikalsel Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)." *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, advance online publication, 13 Maret 2023. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss1.art3>.
- Dalimunthe, Nurmaini, dan Cici Ismiati. "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Online Public Access Catalog (OPAC) Dengan Metode Eucs (Studi Kasus: Perpustakaan UIN Suska Riau)." *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi* 2, no. 1 (2016).
- Dalimunthe, Nurmaini, dan Cici Ismiati. "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Online Public Access Catalog (OPAC) Dengan Metode EUCS (Studi Kasus: Perpustakaan UIN SUSKA Riau)." *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi* 2, no. 1 (2016): 1. <https://doi.org/10.24014/rmsi.v2i1.1905>.
- Dalimunthe, Nurmaini, dan Himawan Wibisono. "Analisis Penerimaan Sistem E-Learning Smk Labor Pekanbaru Dengan Menggunakan Techology Acceptance Model (TAM)." *SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri* 11, no. 1 (2014): 1. <https://doi.org/10.24014/sitekin.v11i1.564>.
- Davis, Fred D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–40. <https://doi.org/10.2307/249008>.
- Davis, Fred D., Richard P. Bagozzi, dan Paul R. Warshaw. "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models." *Management Science* 35, no. 8 (1989): 982–1003.
- Dewi, Afna Erlinda. "Evaluasi Institutional Repository Berbasis EPRINTS di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Doctor, Gayatri. "Determining the number of simultaneous users of an institutional knowledge repository at a management institute in India." *VINE* 38, no. 3 (2008): 334–47. <https://doi.org/10.1108/03055720810904844>.

- Doll, William J., dan Gholamreza Torkzadeh. "The Measurement of End-User Computing Satisfaction." *MIS Quarterly* 12, no. 2 (1988): 259–74. <https://doi.org/10.2307/248851>.
- Ernaningsih, Dwi Novita. "Kebijakan Akses Institutional Repository: Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Negeri Malang." *Record and Library Journal*, 2017.
- Firdaus, Mohammad Tegar. "Evaluasi sistem institutional repository berbasis Eprints STKIP PGRI Sumenep menggunakan metode Nielsen's Attributes of Usability (NAU)." Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024. <http://etheses.uin-malang.ac.id/70503/>.
- Gunarto, Muji. "Transformasi Data Ordinal ke Interval dengan Method of Successive Interval (MSI)." *Bina Darma e-Journal*, 2009. <http://eprints.binadarma.ac.id/3889/>.
- Hadna, Ida Nor'aini. "Peran Perpustakaan Dalam Mengembangkan Institutional Repository di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Pustakaloka* Vol. 6 No. 1 (2014).
- Hapsari, Dian. "Tantangan Perpustakaan Perguruan Tinggi di Era Disrupsi." *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* Volume 11 No. 1 (Juni 2019).
- Harliansyah, Faizuddin. "Institutional Repository Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah Yang Sustainable Dan Reliable." *Pustakaloka* 8, no. 1 (2016): 1. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v8i1.497>.
- Hasbi, Aurana Zahro El, Rima Damayanti, Dina Hermina, dan Hilmi Mizani. "Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan)." *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 6 (2023): 784–808.
- Hockx-Yu, Helen. "Digital preservation in the context of institutional repositories." *Program* 40, no. 3 (2006): 232–43. <https://doi.org/10.1108/00330330610681312>.
- Huang, Yueh-Min, Ying-Hong Pu, Tzung-Shi Chen, dan Po-Sheng Chiu. "Development and evaluation of the mobile library service system success model: A case study of Taiwan." *The Electronic Library* 33, no. 6 (2015): 1174–92. <https://doi.org/10.1108/EL-06-2014-0094>.
- Istiarni, Atin. "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Technology Acceptance Model Dan End-User Computing Satisfaction Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang." Masters, UIN Sunan Kalijaga, 2016. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/23108/>.
- Jufri, Ahmad Jamaluddin. "Penerapan Metode Penelitian Dan Pengembangan Dalam Merancang Sistem Repotori Institusi Di Perpustakaan." *Jurnal Pustaka Ilmiah* 4, no. 2 (2018): 2. <https://doi.org/10.20961/jpi.v4i2.33716>.
- Khumaedi, Muhammad. "Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 12, no. 1 (2012): 1. <https://doi.org/10.15294/jptm.v12i1.5273>.
- Krismanto, Dwi. "Evaluasi Institutional Repository Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan Model Hot-Fit." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42119>.

- Lolang, Enos. "Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif." *Jurnal KIP* III, no. 3 (2014).
- Makmur, Testiani. *Teknologi Informasi | Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*. 21 Juli 2020.
- Mambu, Joe Yuan, Gerry Jonathan, Grasela Medelin Rumawouw, dan Andrew T. Liem. "Analisis Kemanfaatan Dan Kemudahan Sistem Informasi Unklab (SIU) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)." *Creative Information Technology Journal* 5, no. 2 (2019): 2. <https://doi.org/10.24076/citec.2018v5i2.175>.
- Maryani, Kurnia Dwi. "Peran Komunitas Anak Dalam Mendukung Progam Kabupaten Layak Anak Di Kabupaten Malang (Studi Pada Komunitas Omah Sinau Di Dusun Ngepeh, Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang)." Undergraduate, University of Muhammadiyah Malang, 2019.
- Mukhlis. "Representasi Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta." *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* Vol. 3 No. 2 (2015). <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/1052>.
- Nita Siti Mudawamah. "Analisis Tingkat Penerimaan Institutional Repository Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." Masters, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/19908/>.
- Nurfadlliah. "Korelasi Minat Baca Pustakawan Terhadap Kemajuan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/21030/>.
- Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital: Kesinambungan & Dinamika*. Cita Karyarasa Mandiri, 2009.
- Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital : Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Cet. 1. Sagung Seto, 2007.
- Pramudyo, Gani Nur, Zurika Sintia Putri, Ismail Alim Prayogi, Anggayuh Mukti Sari, Sri Widianah, dan Yuli Trisnawati. "Penerapan EPrint sebagai Repotori Institusi pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang." *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 6, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.24252/kah.v6i1a2>.
- Putri, Berti Atika. "Hubungan Antara Efektivitas Program Inklusi Sosial dan Kemampuan Literasi Informasi Masyarakat Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta." Masters, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56208/>.
- Rahardjo, Mudjia. *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*. 2011.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Perpustakaan Nasional. Jakarta, 2007.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta, 2012.
- Rodin, Rhoni. "Teknologi informasi dan fungsi kepustakawan." *Al Maktabah* 13, no. 1 (2014): 1. <https://doi.org/10.15408/almaktabah.v13i1.1569>.

- Sarofa, Anjini. "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Sicarik di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Menggunakan EUCS." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50711/>.
- Sarofa, Anjini, dan Ahmad Anwar. *Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Sicarik di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Menggunakan EUCS. In Jejak sang guru: bunga rampai kajian ilmu perpustakaan & Informasi*. Idea Press Yogyakarta, 2022. Yogyakarta. <https://ip.uin-suka.ac.id/>.
- Sekundera P. L, Charlesto. "Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model Dan End User Computing Satisfaction Terhadap Penerapan Sistem Core Banking Pada Bank ABC." Masters, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2006. <http://eprints.undip.ac.id/15440/>.
- Simamora, Bilson. *Panduan riset perilaku konsumen*. Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Sinaga, Alekmida. "Manajemen Sistem Informasi Institutional Repository." *Satya Sastraharing : Jurnal Manajemen* 5, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v5i1.687>.
- Sintiawati, Anggar Sari. "Evaluasi Kepuasan Pemustaka Terhadap OPAC SLiMS 7 Cendana di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kulon Progo Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS)." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Srirahayu, Dyah Puspitasari. "Institutional Repository PTN di Jawa Timur sebagai Wadah Intelektual Civitas Akademika." *Record and Library Journal* Volume 1, Nomor 1 (2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, 2020. Bandung.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet 28. Afabeta, 2018.
- Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS untuk Penelitian / V. Wiratna Sujarweni ; editor, Florent*. Ed.1 Cet. 1. Pustaka Baru Press, 2014.
- Suparmini, Ni Kadek Etik. "Inovasi Digital Dalam Perpustakaan Membangun Aksesibilitas Tanpa Batas." *Media Sains Informasi Dan Perpustakaan* 4, no. 2 (2024): 42–51.
- Surachman, Arif. "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu Versi 3 (Tiga) Di Lingkungan Universitas Gadjah Mada." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/19998/>.
- Sutarno, N. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jala Permata, 2008.
- Sutarno NS. *Tanggung Jawab Perpustakaan Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Panta Rei, 2005. <https://lib.ui.ac.id>.
- Suwarno, Wiji. *Psikologi perpustakaan*. Sagung Seto, 2009. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=798831>.
- Ulum, Amirul. "Evaluasi Institutional Repository Menggunakan Trustworthy Repositories Audit And Certification (TRAC) (Studi Kasus Pada

- Institutional Repository Perguruan Tinggi Di Surabaya)." Masters, UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Ulum, Amirul, dan Eko Setiawan. "Analisis Konten dan Kebijakan Akses Institutional Repository." *Pustakaloka* 8, no. 1 (2016): 1. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v8i1.476>.
- Widyastuti, Rohkma. "Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Institutional Repository di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS)." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Yanti, Ipil. "Mengukur Kepuasan Pemustaka Pada Layanan Administrasi Keanggotaan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan Metode Libqual+Tm - Repository Uin Raden Fatah Palembang." Palembang, 2019. <http://repository.radenfatah.ac.id/4828/>.
- Yunita Safitry, Hetty. "Kemampuan Penelusuran Informasi Mahasiswa Pgmi Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang Berdasarkan Standar The Seven Pillars." UIN Raden Fatah Palembang, 2019.

